

**PEMAKNAAN SANTRI TERHADAP KEGIATAN *FUN DAY*
WITH QUR'AN DI TPQ DARUL ABROR WATUMAS
PURWOKERTO UTARA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag.)**

Oleh

**ANI NOFITASARI
NIM. 2017501019**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'ĀN DAN TAFSIR
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN SEJARAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Ani Nofitasari

NIM : 2017501019

Jenjang : S-1

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Humaniora

Jurusan : Al-Qur'an dan Sejarah

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **“Pemaknaan Santri terhadap Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara.”** Ini secara keseluruhan adalah hasil karya peneliti sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya peneliti, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan rujukan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah peneliti peroleh.

Purwokerto, 12 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



Nofitasari
NIM. 201750101



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN HUMANIORA
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: www.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

PEMAKNAAN SANTRI TERHADAP KEGIATAN *FUN DAY WITH QUR'AN* DI TPQ DARUL ABROR WATUMAS PURWOKERTO UTARA

Yang disusun oleh Ani Nofitasari (NIM. 2017501019) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 28 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I,

Prof. Dr. Hj. Naqiyah, M. Ag.
NIP. 196309221990022001

Penguji II,

Hj. Laily Liddini, Lc., M. Hum.
NIP. 198604122019032014

Ketua Sidang/Pembimbing

Dr. Elya Munfarida, M. Ag.
NIP. 197711122001122001

Purwokerto, 8 Juli 2024

Dekan,



Dr. Hartono, M.Si

NIP. 197205012005011004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 12 Juni 2024

Hal : Pengajuan Munaqosyah
Skripsi Ani Nofitasari

Lamp :-

Kepada Yth.

Dekan FUAH UIN PROF. K.H.SAIFUDDIN

ZUHRI PURWOKERTO

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi. Maka melalui surat ini, saya sampaikan bahwa:

Nama : Ani Nofitasari

NIM : 2017501019

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Humaniora

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Sejarah

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul : Pemaknaan Santri terhadap Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Agama (S.Ag)

Demikian atas perhatian Bapak/Ibu peneliti mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Dr. Elya Munfarida, M.Ag
NIP. 19771112 200112 2 001

PEMAKNAAN SANTRI TERHADAP KEGIATAN *FUN DAY WITH QUR'AN* DI TPQ DARUL ABROR WATUMAS PURWOKERTO UTARA

Ani Nofitasari
2017501019

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Sejarah
Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
Jl. A. Yani 40-A (+62-281)-635624 Purwokerto 53126
Email: nofitakhumayra99@gmail.com

ABSTRAK

Terdapat beraneka ragam bentuk di kalangan Muslim dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an sebagai kitab sucinya. Di antaranya adalah membaca, menulis dalam bentuk kaligrafi, menghafal, dan mengkajinya lebih dalam terkait makna yang terkandung dalam Al-Qur'an. Di daerah Watumas, Purwokerto Utara terdapat kegiatan mendekati diri dengan Al-Qur'an dengan cara yang kreatif dan menarik yaitu di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Pondok Pesantren Darul Abror. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sejarah, pelaksanaan, dan Pemaknaan Santri terhadap Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror Watumas, Purwokerto Utara. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif atau penelitian lapangan (*Field Research*), pada pelaksanaannya menggunakan teknik analisis data observasi, wawancara, dokumentasi dan menggali berbagai sumber data baik dari buku, jurnal, maupun artikel-artikel yang relevan. Selanjutnya, peneliti menggunakan analisis teori sosiologi pengetahuan yang dikemukakan oleh Karl Mannheim. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, kegiatan *Fun Day With Qur'an* yang dilaksanakan setiap hari Selasa oleh para santri TPQ di Masjid Pondok Pesantren Darul Abror merupakan suatu hal yang wajib dilakukan oleh para santri TPQ Darul Abror. Kedua, Pemaknaan Santri terhadap *Fun Day With Qur'an* dengan menggunakan analisis Teori Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim mencakup tiga makna. Pertama, makna objektif yaitu kegiatan rutin setiap hari Selasa yang dilakukan oleh para santri bermakna sebagai sarana untuk menjaga, melestarikan Al-Qur'an dan sarana ber-*taqarrub* atau mendekati diri kepada Allah SWT. Kedua, makna ekspresif dari kegiatan *Fun Day With Qur'an* ialah sebagai motivasi dalam membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an. Ketiga, makna dokumenter sebagai salah satu penjagaan dalam mempelajari, dan menghafal Al-Qur'an.

Kata Kunci: Pemaknaan Santri; *Fun Day With Qur'an*; TPQ Darul Abror.

STUDENTS' MEANING OF FUN DAY WITH QUR'AN ACTIVITIES AT TPQ DARUL ABROR WATUMAS NORTH PURWOKERTO

Ani Nofitasari
2017501019

Al-Qur'an and Tafsir Science Study Program
Departement of Al-Qur'an and History Sciences
Faculty of Ushuluddin Adab and Humanities
Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri State Islamic University Purwokerto
Jl. A. Yani 40-A (+62-281)-635624 Purwokerto 53126
Email: nofitakhumayra99@gmail.com

ABSTRACT

There are various forms among Muslims in interacting with the Qur'an as their holy book. These include reading, writing in calligraphic form, memorizing and studying more deeply regarding the meaning contained in the Qur'an. In the Watumas area, North Purwokerto, there are activities to bring people closer together. Themselves with the Al-Qur'an in a creative and interesting way, namely at the Al-Qur'an Education park (TPQ) Darul Abror Islamic Boarding School. This study aims to find out how history, implementation, and meaning of Santri towards Fun Day With Qur'an activity at TPQ Darul Abror Watumas, North Purwokerto. This study is included in the type of qualitative research and field research (Field Research), where the implementation uses observation, interviews, documentation and exploring various data sources from books, journals, and relevant articles. Next, the reseacher used analysis of the sociology of knowledge theory put forward by Karl Mannheim. The results of this research show that first , the Fun Day With Qur'an activity which is carried out every Tuesday by TPQ students at the Darul Abror Islamic Boarding School Mosque is something that must be done by Darul Abror TPQ students. Second, the santri's meaning of Fun Day With Qur'an using analysis of Karl Mannheim's Sociology of Knowledge Theory includes three meanings. Firstly, the objective meaning is that the routine activities carried out every Tuesday by the students are meaningful as a means of protecting, preserving the Al-Qur'an and a means of practicing taqarrub or getting closer to Allah SWT. Second, the expressive meaning of the Fun Day With Qur'an activity is as motivation for reading, writing, and memorizing the Qur'an. The third meaning of documentary is as a safeguard in studying and memorizing the Al-Qur'an.

Keywords: Meaning of Santri; Fun Day With Qur'an; TPQ Darul Abror.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi untuk penulisan kata-kata Arab yang digunakan oleh peneliti dalam penyusunan skripsi ini mengacu pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang tertanggal 22 Januari 1988 dengan Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H	Ḥ	Ḥ (dengan titik bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Ž (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	š	š (dengan titik bawah)

ض	Dad	ḍ	ḍ (dengan titik bawah)
ط	Ṭa'	ṭ	ṭ (dengan titik bawah)
ظ	Za'	ẓ	ẓ (dengan titik bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	'Em
ن	Nun	N	'En
و	Wawu	W	W
ه	H	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apastrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'Iddah</i>

C. Ta' Marbūṭah di akhir kata Bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

1. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah Al-Auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

2. Bila ta' marbūṭah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan t

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt Al-Fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

-----	Fathah	Ditulis	A
-----	Kasrah	Ditulis	I
-----	Dhammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + Alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>

2.	Fathah + Ya' Mati تسي	Ditulis Ditulis	Ā <i>Tansā</i>
3.	Kasrah + Ya' Mati كريم	Ditulis Ditulis	Ī <i>Karīm</i>
4.	Dhammah + Wawumati فروض	Ditulis Ditulis	Ū <i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + Ya' Mati بينكم	Ditulis Ditulis	<i>Ai</i> <i>Bainakum</i>
2.	Fathah + Wawu Mati قول	Ditulis Ditulis	<i>Au</i> <i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof.

التم	Ditulis	<i>A'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'Iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in Syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf Qamariyyah

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*, ditulis dengan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf *L(el)*-nya. Contoh:

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

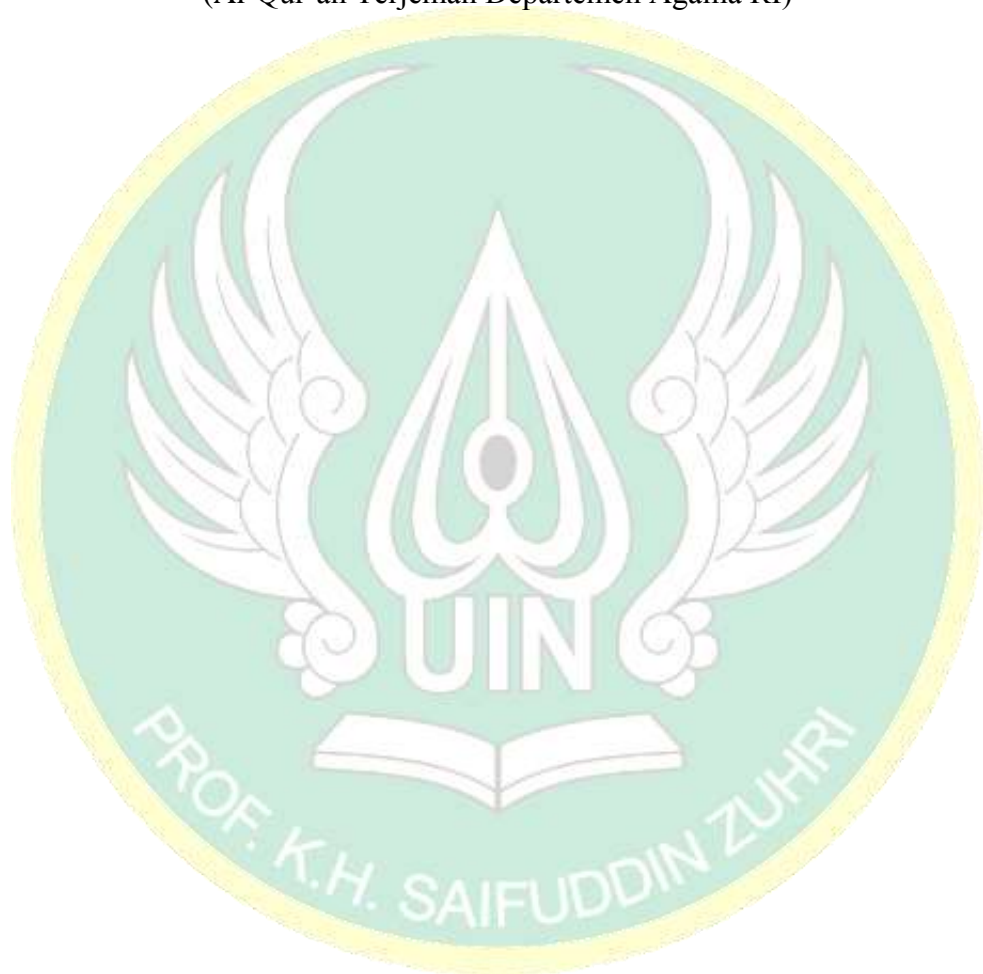
ذوي الفوض	Ditulis	<i>Zawī Al-Furūd</i>
اهللسنه	Ditulis	<i>Ahl As-Sunnah</i>

MOTTO

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ٩

“Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.” (QS. Al-Hijr. 15 : 9)

(Al-Qur'an Terjemah Departemen Agama RI)



PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang senantiasa tak henti-hentinya memberikan nikmat, termasuk nikmat iman dan Islam, nikmat dipermudahnya segala urusan saya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita termasuk ke dalam umat yang mendapat Syafaat di hari akhirat kelak. Aamiin. Adapun skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa. Terima kasih atas segala rencana-Mu yang tidak pernah terlintas dalam pikiran saya sama sekali bahwa saya bisa melanjutkan sekolah dari yang SMK sampai bangku perkuliahan. Terimakasih telah membawa saya sejauh ini ya Allah. Hal yang paling saya yakini atas kebesaran-Mu yaitu *“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*. Di saat masa sulit saya, saya selalu ingat akan hal itu dan ternyata mampu ya Allah. Terimakasih atas pencapaian ini, semoga di setiap langkah saya Allah selalu memudahkan sampai saya bisa mewujudkan mimpi dan cita-cita yang sudah di impikan untuk masa depan yang cerah.
2. Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Almamater tercinta yang sebelumnya tidak pernah saya bayangkan betapa sulitnya beradaptasi dengan jurusan yang terasa salah ketika saya terlanjur mengambil keputusan. *“Tersesat di jalan yang benar”* adalah hal yang

saya rasakan sejauh ini. Dari prodi IAT saya menemukan sisi baik dalam berbagai hal dan *passion* yang saya dapat selama ini, saya bisa berkembang dengan baik, tumbuh aktif dalam perkuliahan dengan penuh rasa syukur. Saya bisa menjadi *master of ceremony*, dan mengembangkan *passion* dalam bidang *public speaking* dari berbagai organisasi dan pengalaman yang saya ikuti. Alhamdulillah Allah izinkan saya untuk menyelesaikan perkuliahan ini dengan berbagai keterbatasan yang saya miliki. Semoga dengan ilmu yang saya dapatkan di prodi IAT bisa bermanfaat dan mengantarkan saya dalam kesuksesan.

3. Kedua orang tua tercinta Bapak Dapin dan Ibu Ropingah, yang senantiasa mencurahkan rasa sayangnya kepada saya, memberikan dorongan berupa motivasi belajar, perhatian, dan juga do'a-do'anya.
4. Guru-guru peneliti, di antaranya Abah Kiai Haji Fathul Aziz S.Pd., Ibu Wafiyatul Wa'dah Pondok Pesantren Ash-Shomadiyyah Cilongok, Abah Kiai Haji Taufiqurrahman, Ibu Hajjah Wasilah Pondok Pesantren Darul Abror, yang selalu mendoakan murid-muridnya, dan yang senantiasa peneliti harapkan barokah ilmunya.
5. Adik peneliti, Andre Yusuf Efendi yang juga menjadi motivator secara langsung bagi saya.
6. Teman-teman terdekat yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya kepada saya.
7. Teman-teman santri di Pondok Pesantren Ash-Shomadiyyah Cilongok, dan Pondok Pesantren Darul Abror Purwokerto.

8. Teman-teman aktivis, khususnya Demisioner Pengurus HMJ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Sanggar Kepenulisan FUAH Tahun 2020 sampai periode berikutnya pada 2021. Kemudian Demisioner Pengurus SEMA Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora periode 2022, serta Pengurus PMII Rayon FUAH periode 2022.
9. Teman-teman Kelas IAT A angkatan 2020, terima kasih atas kebersamaannya selama kurang lebih hampir empat tahun dan menjadi teman kelas yang menyenangkan. Semoga tali silaturahmi tetap terjalin dengan baik.
10. Keluarga besar KKN UIN SAIZU Purwokerto Angkatan 52 Kelompok 22 beserta masyarakat Desa Sawangan, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas yang telah mengajarkan hidup bersosialisasi dengan masyarakat secara baik.
11. Kemudian, saya dedikasikan skripsi ini kepada almamater Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
12. Terakhir, kepada diri saya sendiri Ani Nofitasari. Terimakasih sudah berjuang dan bertahan sejauh ini. Terimakasih telah berusaha semaksimal mungkin dan merayakan diri sendiri hingga sampai pada titik ini. Terimakasih untuk tidak menyerah dalam hal sesulit apapun dalam penyusunan skripsi ini. Tetap tanamkan bersyukur dan rendah hati.

Saya ucapkan terimakasih dan penghargaan setulus-tulusnya, *Jazakumullahu ahsanal jaza*, semoga Allah SWT memberikan sebaik-baik balasan kepada rekan-rekan semua. Saya menyadari masih banyak kekurangan dalam menulis karya ini, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan demi memperbaiki skripsi ini.

Purwokerto, 12 Juni 2024



Ani Nofitasari
NIM. 2017501019



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan jenjang pendidikan program strata satu Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag.). Penulis dengan penuh sadar bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari campur tangan berbagai pihak dalam bentuk bantuan, arahan, motivasi, dan bimbingan dalam segala sesuatu yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang secara langsung atau tidak langsung ikut andil dalam penulisan skripsi ini. Adapun penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ridwan, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Bapak Dr. Hartono, M. Si., selaku Dekan, Bapak Prof. Kholid Mawardi selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Farichatul Maftuchah, M. Ag., selaku Wakil Dekan II, Ibu Dr. Elya Munfarida, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora.
3. Ibu Farah Nuril Izza, Ph.D selaku Ketua Jurusan Studi Al-Qur'an dan Sejarah dan Bapak A.M. Ismatulloh, S.Th.I, M.Si. selaku Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

4. Ibu Dr. Elya Munfarida, M. Ag., selaku pembimbing penulis. Terima kasih atas arahan dan bimbingannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Segenap dosen dan staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis harapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan dampak positif dan manfaat bagi penulis dan khususnya bagi pembaca serta dalam ilmu pengetahuan.

Purwokerto, 12 Juni 2024



Ani Nofitasari
NIM.2017501019



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan pustaka	8
F. Kerangka Teori	14
G. Jenis Penelitian	18
H. Metode Penelitian	19
I. Teknis Analisis Data	22
J. Sistematika Pembahasan	24
BAB II SEJARAH DAN PELAKSANAAN KEGIATAN <i>FUN DAY WITH QUR'AN</i> DI TPQ DARUL ABROR WATUMAS PURWOKERTO UTARA	25
A. Gambaran Umum Profil Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darul Abror	25
1. Sejarah Berdirinya TPQ Darul Abror	25
2. Visi dan Misi TPQ Darul Abror	26

3. Struktur Kepengurusan TPQ Darul Abror.....	26
4. Ustaz/ustazah.....	27
5. Santri	28
6. Sarana Kegiatan.....	29
7. Materi	30
8. Sumber Belajar	30
9. Pelaksanaan kegiatan <i>Fun Day With Qur'an</i> antara lain:	31
B. Gambaran Umum Kegiatan <i>Fun Day With Qur'an</i> di TPQ Darul Abror	33
1. Sejarah Kegiatan <i>Fun Day With Qur'an</i> di TPQ Darul Abror.....	33
2. Cabang Kegiatan Program <i>Fun Day With Qur'an</i>	36
3. Prestasi Santri	40
BAB III PEMAKNAN SANTRI TERHADAP KEGIATAN <i>FUN DAY WITH QUR'AN</i> DI TPQ DARUL ABROR WATUMAS PURWOKERTO UTARA	42
A. Pemaknaan Santri terhadap Kegiatan <i>Fun Day With Qur'an</i> di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara	42
1. Makna Objektif.....	49
2. Makna Ekspresif.....	55
3. Makna Dokumenter	60
BAB IV PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi

Lampiran 2. Pedoman Dokumentasi

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

Lampiran 4. Daftar Informan

Lampiran 5. Hasil Wawancara

Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menghidupkan Al-Qur'an oleh masyarakat untuk menjaganya agar tetap hidup, dalam arti respons sosial (realitas) terhadap Al-Qur'an tersebut sekarang lebih dikenal dengan living qur'an. Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara, merupakan salah satu bentuk pengimplementasian umat Islam dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an. Kegiatan menghidupkan Al-Qur'an yang semakin banyak cara yang dilakukan di zaman sekarang ini tidak menyurutkan semangat anak-anak tersebut untuk tetap membumikan Al-Qur'an dengan cara yang kreatif dan inovatif (Yusuf Al-Qardhawi, 2000: 35).

Untuk memaksimalkan petunjuk Al-Qur'an, Guru, Ustaz/ustazah (Istilah penulisan Ustaz sesuai dengan KBBI, diakses pada 6 Juni 2023) ataupun pengajar lainnya melakukan berbagai cara dalam mengistimewakan Al-Qur'an di antaranya yaitu melafadzkan atau membaca, di mana aktivitas membaca Al-Qur'an merupakan cara yang paling awal untuk menjadikan Al-Qur'an sebagai sahabat dalam kehidupan kita, sebagaimana Rasullulah SAW bersabda:

“Bacalah Al-Qur'an, sesungguhnya ia akan datang pada hari kiamat menjadi pemberi syafaat bagi orang-orang yang bersahabat dengannya.”

(HR. Muslim).

Selain melafadzkan dan membaca, alternatif lain yang bisa dilakukan adalah dengan menghafal Al-Qur'an. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Qamar (54) ayat 17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۙ ١٧

“Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran itu?”. (QS. Al-Qamar. 54 : 17) (Terjemah Kemenag, 2019).

Setelah itu mentadaburinya atau berusaha merenungkan kandungan maknanya dan *tafahum* yaitu berusaha memahami kandungan maknanya di mana hal ini merupakan sunnah dan terdapat dalam kitab *Al-Itqan fi Ulum Al-Qur'an* yang ditulis oleh Imam Jalaluddin As-Suyuthi. Kemudian langkah selanjutnya adalah mengamalkan setiap ayat yang terkandung didalamnya agar dapat dipahami dengan cara memelihara dan menjadikan setiap aktivitas kita sesuai dengan apa yang kita pelajari dan sesuai dengan tuntutan Al-Qur'an baik itu dalam urusan duniawi maupun ukhrawi. Sesuai dengan Firman Allah QS. Al-Hijr (15) ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ۙ ٩

“Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.” (QS. Al-Hijr. 15:9) (Terjemah Kemenag: 2019).

Salah satu agama yang memiliki motto *rahmatan lil'alamin* yaitu agama Islam. Di mana yang di dalamnya terdapat ajaran, tuntunan yang saling berhubungan baik dengan Allah SWT maupun dengan sesama makhluk hidup di dunia yang tentunya sudah tercantum dalam kitab suci Al-Qur'an. Maka dari itu memahami Al-Qur'an bukan hanya dengan

membaca dan menghafal saja tapi benar-benar harus memahami betul kandungan atau makna di balik ayat tersebut. Namun jika ditelusuri secara lebih luas dan nyata masih terdapat berbagai faktor yang menyebabkan minimnya memahami Al-Qur'an di antaranya yaitu kurangnya pendekatan diri membaca Al-Qur'an yang padahal salah satu alternatif dan kunci utama termudah dalam memahami isi ayat adalah dengan membaca Al-Qur'an (Hatta Abdul Malik, 2003: 388).

Sebagian besar anak-anak mengenyam pendidikan agama melalui lembaga pendidikan formal (sekolah) baik umum seperti SD atau yang berbasis keagamaan seperti MI. Walaupun anak-anak telah menerima pendidikan dari sekolah namun masih banyak di antara mereka yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal ini disebabkan minimnya ketersediaan waktu untuk mempelajari Al-Qur'an, di samping itu sekolah harus memberikan pelajaran yang bersifat umum dan telah tercantum dalam kurikulum yang berlaku. Untuk menindaklanjuti dan mengatasi hal tersebut, para orang tua juga memasukkan anak-anaknya ke lembaga pendidikan non formal yang salah satunya adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) (Ahmad Tafsir, 2001: 46).

Sebagai salah satu alternatif atau instansi pendidikan islam, Taman Pendidikan Al-Qur'an mempunyai strategi dalam pembinaan dan pendekatan yang bukan hanya pengajaran saja, tetapi dalam membentuk santri Taman Pendidikan Al-Qur'an untuk menjadi muslim yang berakhlak

mulia, sejati, dan benar-benar mampu menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an. Bukan hanya itu, akan tetapi juga mampu mengindahkan norma agama dalam kehidupan sehari-hari (Novan Ardi Wiyani, 2012: 75).

Hal ini sebagaimana berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah (PP Nomor 55 Tahun 2007) tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan dalam pasal 24 ayat 1 yang menyebutkan "Pendidikan Al-Qur'an bertujuan untuk meningkatkan peserta didik dalam membaca, menulis, memahami dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an." Berdasarkan hal tersebut membuktikan bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga pendidikan agama non formal yang mampu menitik beratkan pada pembekalan dan penanaman nilai-nilai Qur'ani pada anak. Taman Pendidikan Al-Qur'an juga berorientasi pada pembentukan akhlak dan kepribadian islamiyah, di mana rancangan dan pembuatannya bertujuan untuk membantu dan membimbing anak sejak usia dini. Dengan tujuan agar apa yang telah dipelajari tertanam sejak dini dan dapat diterapkan hingga usia dewasa nanti (Simpuh Kemeneg PP RI, 2007: 37).

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darul Abror merupakan salah satu lembaga non formal yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Darul Abror yang bisa dikatakan sukses dan berkembang pesat dari tahun 2017 hingga saat ini. Sesuai wawancara dengan salah satu ustazah TPQ Darul Abror yang telah dilakukan menerangkan bahwa pelaksanaan kegiatan menghidupkan Al-Qur'an pada kegiatan *Fun Day With Qur'an* di

TPQ Darul Abror yaitu menekankan santri pada pemahaman secara kreatif pada tahsin, tartil, dan tilawah Al-Qur'an, namun juga mengajarkan santrinya berbagai ilmu seperti tata cara wudhu, shalat, do'a-do'a harian, dan menghafalkan hadits. Santri yang mengikuti kegiatan *Fun Day With Qur'an* terdiri dari berbagai jenjang usia yaitu dari 3 sampai 15 tahun (Yiska Purniti, 2020: 20).

Dalam pengajarannya ustaz/ustazah TPQ Darul Abror mengajarkan santrinya dengan menggunakan cara yang kreatif agar anak-anak tidak merasa bosan dan semangat dalam belajar, yang dituangkan dalam bentuk kegiatan *Fun Day With Qur'an* TPQ Darul Abror yang dilakukan 1 minggu sekali setiap hari Selasa. Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada pemaknaan santri terhadap kegiatan pembiasaan mendekatkan diri dengan Al-Qur'an yaitu *Fun Day* yang merupakan salah satu kegiatan keagamaan di Lembaga TPQ tersebut, yang juga dalam kegiatan ini secara kreatif mengandung nilai-nilai karakter yang terdapat pada santri TPQ. Selain itu dalam pemaknaanya setiap santri TPQ memiliki alasan tersendiri terhadap kegiatan *Fun Day With Qur'an*. Kegiatan ini dilaksanakan setelah shalat ashar yaitu pukul 16.00 sampai jam 17.00, pada 20 menit pertama digunakan untuk pembiasaan atau berdo'a bersama (*asmaul husna*), *muraja'ah* do'a-do'a harian. Kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan yel-yel TPQ Darul Abror, salam *Fun Day*, dan kegiatan inti kegiatan kreatif yang diikuti oleh seluruh ustaz/ustazah dan santri TPQ Darul Abror baik putra maupun putri (Listia Kurniati, 2022: 58)

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada beberapa santri TPQ Darul Abror, ketika bertemu ustaz/ustazah, bertemu teman sebayanya, serta jika bertemu dengan orang yang lebih tua, mereka melakukan pembiasaan yang baik diantaranya: senyum ketika menyapa ustaz/ustazah, saling tebak-tebakkan ayat ataupun hadits ketika tanya jawab dengan teman sebaya, selalu aktif dalam mengikuti kegiatan *Fun Day*, mengingat lebih detail mengenai suatu ayat Al-Qur'an ketika kegiatan dilakukan sambil bermain. Hal ini menunjukkan bahwa santri TPQ Darul Abror lebih aktif, semangat, dan tidak bosan ketika melakukan pembiasaan mendekati diri dengan Al-Qur'an diselingi dengan kegiatan yang kreatif seperti kegiatan *Fun Day With Qur'an* daripada mengikuti kegiatan mengaji seperti yang dilakukan setiap hari selain selasa (Atqia Ainurrohman, 2023). Selain itu setelah peneliti melakukan survei terhadap beberapa TPQ lain belum ada yang mengadakan kegiatan *Fun Day With Qur'an* kecuali TPQ Darul Abror.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah peneliti jelaskan di atas, menjadi salah satu alasan peneliti mengapa melakukan penelitian ini. Peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai sejarah, pemaknaan, dan tujuan pelaksanaan adanya kegiatan tersebut. Kemudian peneliti juga tertarik untuk meneliti tentang pemaknaan santri terhadap kegiatan *Fun Day* yang tidak semua TPQ memiliki kegiatan menarik seperti di TPQ Darul Abror sehingga peneliti mengangkat judul **“Pemaknaan Santri**

terhadap Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dari itu untuk mempermudah penelitian agar lebih terarah dan menghasilkan hasil akhir yang komprehensif atau menyeluruh, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Sejarah dan Pelaksanaan Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara?
2. Bagaimana Pemaknaan Santri terhadap Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibentuk maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana Sejarah dan Pelaksanaan Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara
2. Untuk mengetahui bagaimana Pemaknaan Santri terhadap Kegiatan *Fun Day With Qur'an* yang diadakan di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sumber pengetahuan atau wawasan baru dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir khususnya kajian Living Qur'an dan sebagai salah satu contoh bentuk penelitian lapangan yang mengkaji salah satu fenomena di tengah-tengah masyarakat atau lembaga-lembaga formal maupun non formal seperti TPQ, sekolah, dan pondok pesantren melalui kegiatan yang kreatif dalam menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

- a. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan khususnya untuk para orang tua dan masyarakat lain akan pentingnya mempelajari Al-Qur'an secara kreatif kepada anak-anak pada usia dini.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi ilmiah dan pedoman bagi para mahasiswa, sehingga dapat digunakan sebagai bahan kajian lebih lanjut.

E. Tinjauan pustaka

Hasil dari penelitian terdahulu ini dimaksudkan untuk mengetahui letak kajian penelitian yang diteliti oleh peneliti. Dengan adanya tinjauan pustaka bertujuan memberitahukan kepada pembaca bahwa apa yang peneliti sajikan adalah tulisan baru yang mana fokus penelitian ini belum pernah dibahas atau ditulis pada penelitian sebelumnya. Sehingga keaslian

penelitian ini dapat dibuktikan dengan mudah. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian diatas:

Pertama, Jurnal karya Muhammad Asnajib Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Resepsi Zikir *Al-Ma’surat* Dalam Menghafal Al-Qur’an (Analisa Tindakan Pada Santri *Islamic Boarding House* Budi Mulia Dua Pada Masa Pandemi Corona)”.

Yang membahas tentang resepsi santri terhadap bacaan zikir *Al-Ma’surat* sebelum dan setelah kebijakan pengendalian pandemi corona diterapkan oleh pemerintah. Selain itu, dalam penelitian ini juga membahas bagaimana pembacaan *Al-Ma’surat* dapat berpengaruh dalam mempermudah menghafal Al-Qur’an bagi santri *Islamic Boarding House Budi Mulia Dua Yogyakarta*. Dari jurnal tersebut terlihat adanya perbedaan baik objek maupun ruang lingkup kajiannya dengan penelitian skripsi ini, serja sejauh penelusuran peneliti tidak ada persamaan secara spesifik yang membahas tentang pemaknaan santri terhadap suatu kegiatan. Karena pada umumnya penelitian yang ditemukan ialah resepsi Al-Qur’an dalam suatu kegiatan tertentu.

Kedua, dalam penelitian lain yang berjudul Resepsi Kegiatan Tahfidz Pagi (Kajian Living Qur’an di SDIT Nur Hidayah Surakarta) milik M. Najmuddin Rif’an berisi tentang suatu program kegiatan yang ada disalah satu sekolah dasar sebagai upaya untuk para siswa melakukan pendekatan diri atau berinteraksi dengan Al-Qur’an. Kegiatan tersebut dilakukan setiap pagi setelah pembacaan do’a memulai kegiatan belajar.

Hal tersebut memiliki tujuan seperti pembentukan karakter yang baik, menumbuhkan sikap disiplin, semakin cinta dengan Al-Qur'an dan tentu saja sebagai penyejuk hati bagi yang menghafal, membaca, bahkan mendengarnya. Dalam skripsi tersebut peneliti menggunakan metode penelitian lapangan deskriptif kualitatif perspektif fenomenologi dan menggunakan teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim dan teori konstruksi sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckman. Sumber utama penelitiannya adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang ada dikelompok tersebut baik berupa fenomena maupun respon lainnya sebagai wujud penghormatan terhadap Al-Qur'an. Sehingga pada hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa kegiatan tahfidz pagi merupakan kegiatan yang termasuk dalam kategori ritus/ritual yang dimana kegiatan ini terbentuk atas dasar keinginan pimpinan sekolah dengan harapan membiasakan seluruh warga sekolah berinteraksi dengan Al-Qur'an. Adapun perbedaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada objek dan kegiatan yang diteliti.

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Retno Wulandari dengan judul "Penerapan Qur'an, Fun, and Quality dalam Pembentukan Karakter Islami pada Anak Usia Dini di Kelompok Bermain dan Taman kanak-kanak AnakQu". Penelitian tersebut menggunakan teori kognitif untuk memaksimalkan dan pendukung dalam perkembangan beberapa aspek moral. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode kualitatif deskriptif. Dari hasil penelitian penerapan Qur'an, Fun, Quality

mengemas pembelajaran berdasarkan Al-Qur'an dan tetap mengembangkan sisi akademisi dengan sedemikian mengasyikan dan berkualitas dari sisi fasilitas, pengajar, hingga konten yang diberikan kepada anak didiknya, sehingga mampu membentuk karakter islam pada anak usia dini di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak AnakQu (Retno Wulandari, 2019: 455). Adapun perbedaan dengan penelitian dari Retno Wulandari terletak pada lokasi penelitian yang berada di Yogyakarta, sedangkan penelitian peneliti berada di Purwokerto. Selain itu fokus pada penelitian, dalam artikel Retno Wulandari terfokuskan pada pembentukan karakter islami pada anak usia dini, sedangkan peneliti fokus pada kegiatan *Fun Day with Qur'an* yang diikuti oleh anak-anak TPQ Darul Abror.

Keempat, skripsi Ria Maslini yang berjudul "Efektivitas Metode One Day One Ayat (ODOA) Dalam menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Daarul 'Ilmy Kota Bengkulu". Dalam penelitian tersebut teori yang digunakan yaitu teori efektivitas yang bertujuan untuk meningkatkan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan. Metode dalam penelitian tersebut yaitu metode One Day One Ayat (ODOA) yang didefinisikan sebagai metode menghafal Al-Qur'an dengan cara satu hari satu ayat. Dari hasil penelitian tersebut maka dihasilkan bahwa penerapan metode One Day One Ayat (ODOA) efektif digunakan dalam menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Daarul 'Ilmy Kota Bengkulu (Ria Maslini, 2021: 65). Adapun perbedaan dengan penelitian dari Ria Maslini fokus penelitiannya

pada menghafal Al-Qur'an, sedangkan peneliti terfokus pada kegiatan mendekatkan diri dengan Al-Qur'an dengan cara yang kreatif.

Kelima Amelda Liesta Anugrah 2020, dalam skripsinya yang berjudul "Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Daarul Hamid Dusun Gapuk Desa Gapuk Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat Tahun 2019-2020". Penelitian tersebut menggunakan teori *event of learning* dimana usaha dari seorang siswa adalah sesuatu yang dianggap peristiwa. Metode yang digunakan yaitu metode pembelajaran qiro'ati, nasehat, dan pembiasaan. Hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa praktek pembelajaran yang dilakukan ustaz/ustazah di TPQ Daarul Hamid mampu meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an (Amelda Liesta Anugrah, 2020:62). Adapun dari penelitian tersebut memiliki perbedaan yang terletak pada fokus penelitian, kerangka teori, dan metodologi penelitian. Skripsi Amelda Liesta Anugrah membahas beberapa praktek kegiatan di TPQ Daarul Hamid Dusun Gapuk Desa Gapuk Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat dengan melihat kemampuan siswa membaca Al-Qur'an berdasarkan tahsin, tartil, dan tilawah. Sedangkan penelitian peneliti terfokus pada satu kegiatan mendekatkan diri dengan Al-Qur'an dalam Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto utara.

Keenam, skripsi Juwi Jayanti tahun 2018, yang berjudul "Peran TPQ Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Qur'an pada Anak di TPQ Ar-Rahman Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu". Dalam

skripsinya menggunakan metode tartil, 'iqro, taghrib, dan tahrib, yaitu lebih menekankan pada membaca dan tilawah Al-Qur'an. Hasil dari penelitian tersebut yaitu peran TPQ dalam meningkatkan kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak TPQ Ar-Rahman Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu sangat penting, karena dengan adanya hal tersebut manajemen pembelajaran Al-Qur'an menjadi lebih efektif dan efisien (Juwi Juwita, 2018: 47). Adapun perbedaan dengan penelitian yang diteliti yaitu menfokuskan pada sebuah praktek kegiatan yang berusaha mendekatkan diri dengan Al-Qur'an yaitu melalui kegiatan yang kreatif. Sedangkan skripsi Juwi Jayanti membahas mengenai peran TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak.

Ketujuh, Vinny Aisyahlani Putri tahun 2015, dalam skripsinya yang berjudul "Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an di Masjid Al-Fattahsakep Ujung Palembang". Metode yang digunakan dalam skripsi tersebut yaitu menggunakan metode kuantitatif yang membutuhkan populasi dan sampel objek dalam penelitian. Dari penelitian tersebut menghasilkan Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an di Masjid Al-Fattahsakep Ujung Palembang berperan cukup baik dalam perkembangan kegiatan TPQ yang dilakukan. (Vinny Aisyahlani Putri, 2015: 50). Adapun perbedaan yang dimiliki masing-masing penelitian yaitu terletak pada fokus penelitian, yang peneliti hanya menfokuskan pada sebuah praktek kegiatan yang berusaha mendekatkan diri dengan Al-Qur'an yaitu dengan melakukan kegiatan yang kreatif dan tidak membosankan. Sedangkan

skripsi Vinny Aisyahlini berisi tentang peran pendidikan Al-Qur'an dan cara berperilaku baik sesuai tuntutan islam.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat persamaan dan perbedaan dengan peneliti. Kesamaan dengan para ulama adalah masing-masing penelitian menganalisis interaksi umat islam dengan Al-Qur'an, khususnya upaya membaca, menjaga, melindungi, mengistimewakan dan membiasakan dengan Al-Qur'an. Adapun perbedaannya dengan para peneliti sebelumnya, terletak pada tempat menuntut ilmu serta kegiatan kreatif yang dilakukan di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara yang menggunakan reward sebagai pendukung semangat belajar untuk selalu mencintai Al-Quran dengan cara yang menyenangkan dan hanya melibatkan praktek kegiatan yang berusaha menjaga, dan mendekatkan diri dengan Al-Qur'an terutama selalu mengingatkannya dengan berbagai cara yang dilakukan.

F. Kerangka Teori

Kerangka teori ini bertujuan membantu peneliti menemukan jawaban atas rumusan masalah yang telah dibuat. Sehingga pengambilan kerangka teori difokuskan kepada pembahasan dalam penelitian. Mengenai Pemaknaan Santri terhadap Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara ini, maka peneliti akan menggunakan analisis teori sosiologi pengetahuan yang dikemukakan oleh Karl Mannheim. Beliau disebut sebagai pencetus atau perintis sosiologi pengetahuan. Sosiologi pengetahuan adalah salah satu cabang sosiologi

yang berusaha menganalisis kaitan antara pengetahuan dengan praktek kehidupan sehari-hari serta berupaya menelusuri bentuk-bentuk yang diambil oleh kaitan itu dalam perkembangan intelektual manusia (Mannheim, 1991: 30) .

Prinsip dasar yang pertama dari sosiologi pengetahuan Karl Mannheim adalah bahwa tidak ada cara berfikir (*mode of thought*) yang dapat dipahami jika asal-usul sosialnya belum diklarifikasi. Ide-ide dibangkitkan sebagai perjuangan rakyat dengan isu-isu penting dalam masyarakat mereka, dan makna serta ide-ide tersebut tidak biasa dipahami secara semestinya jika seseorang tidak bisa mendapatkan penjelasan tentang dasar sosial mereka. Tentu ini tidak berarti bahwa ide-ide tersebut dapat diputuskan sebagai salah atau benar semata-mata dengan menguji asal-usul sosialnya atau pengalaman personal, tetapi bahwa ide-ide harus dipahami dalam hubungannya dengan masyarakat yang memprodukan dan menyatakannya dalam kehidupan yang mereka mainkan (Mannheim, 1999: 38-40).

Karl Mannheim menyatakan bahwa tindakan manusia dibentuk dari dua dimensi yaitu perilaku (*behaviour*) dan makna (*meaning*). Dalam hal ini, tindakan manusia dibentuk oleh perilaku dan makna sehingga dalam memahami suatu tindakan sosial, seorang ilmuwan sosial harus mengkaji perilaku eksternal dan makna perilaku. Karl Mannheim mengklasifikasikan dan membedakan makna perilaku dari suatu tindakan sosial menjadi tiga macam makna yaitu : 1) Makna objektif, adalah makna

yang ditentukan oleh konteks sosial di mana tindakan berlangsung. 2) Makna ekspresif, adalah tindakan yang ditunjukkan oleh aktor atau pelaku tindakan. 3) Makna dokumenter, yaitu lapisan terdalam dari interpretasi, yang mencoba memahami konteks sosial, budaya, dan historis di balik suatu teks atau tindakan. Hal ini melibatkan analisis terhadap struktur sosial yang lebih luas dan ideologi yang mendasari makna tersebut. (Mannheim, 1936: 40-45) Adapun sedikit penjelasan mengenai 3 makna tersebut yaitu:

1. Makna Objektif

Makna objektif adalah makna yang ditentukan oleh konteks sosial dimana tindakan itu berlangsung. Makna objektif mengacu pada arti harfiah dan langsung dari suatu teks, tindakan, atau pernyataan. Ini adalah interpretasi dasar yang umumnya dapat dipahami oleh siapa saja yang mengerti bahasa dan konteks budaya yang digunakan, ia percaya bahwa melalui analisis objektif seseorang dapat mencapai pemahaman tentang suatu realitas sosial. Adapun dalam penelitian ini yang dimaksud sebagai makna objektif adalah Pemaknaan Santri terhadap Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara.

2. Makna Ekspresif

Makna ekspresif adalah makna yang ditunjukkan oleh aktor atau pelaku tindakan yang mengacu pada perasaan, niat atau emosi yang diungkapkan oleh individu yang melibatkan elemen subjektif

yang mungkin tidak langsung terlihat dari makna objektif. Dalam hal ini makna ekspresif dibentuk dari santri TPQ Darul Abror sebagai pelaku yang memaknai kegiatan *Fun Day With Qur'an*.

3. Makna Dokumenter

Makna dokumenter adalah makna yang tersembunyi atau tersirat, sehingga aktor tersebut tidak sepenuhnya menyadari bahwa aspek yang diekspresikan menunjukkan kepada kebudayaan secara keseluruhan (Mannheim, 1999: 40). Secara keseluruhan, makna dokumenter ini merupakan hasil analisis mendalam yang dipadukan dengan teori pelengkap. Dalam penelitian kegiatan *Fun Day With Qur'an* ini pelaku tidak menyadari bahwa apa yang mereka lakukan bermakna dalam mengobarkan dan menumbuhkan cinta Al-Qur'an di masyarakat.

Beberapa makna yang didapat dari data-data yang dikumpulkan tersebut, kemudian diklasifikasikan kepada tiga jenis makna menurut Karl Mannheim di atas. Hal ini akan dilakukan melalui metode analisis, yaitu peneliti akan mencoba menganalisa makna-makna tersebut dan mengklasifikasikan makna tersebut apakah termasuk makna objektif, makna ekspresif ataupun makna dokumenter sesuai dengan definisi masing-masing makna tersebut menurut Karl Mannheim.

Dengan menggunakan teori sosiologi pengetahuan yang ditawarkan Karl Mannheim tersebut, peneliti menjadikannya sebagai acuan dasar dalam pembahasan mengenai pelaksanaan Pemaknaan Santri

terhadap Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara, serta bagaimana para santri memaknai Kegiatan *Fun Day With Qur'an* tersebut.

G. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Yaitu penelitian yang mempunyai tujuan mengungkapkan makna yang disalurkan oleh masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar, dimana hal ini lebih mengutamakan interaksi tatap muka dalam komunitas masyarakat dan lingkungan yang natural (Martana, 2006: 60). Maka dari itu, peneliti harus ikut serta dalam penelitian ini mengenai kondisi dan peristiwa yang diteliti. Dan untuk mendapatkan hasil yang maksimal maka penelitian ini harus dilakukan secara lebih dalam menganalisis. Secara umum, penelitian kualitatif dapat memperoleh data utama dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Selanjutnya, penelitian menggunakan pendekatan fenomenologi untuk melihat realitas yang ada. Pendekatan fenomenologi tidak hanya mempertimbangkan hakikat agama secara filosofis dan teologis, tetapi juga didasarkan pada fenomena empiris struktur suatu fenomena yang melandasi setiap fakta agama. Dengan pendekatan fenomenologi, peneliti tidak lagi menilai seberapa baik atau buruk pengetahuan dari orang-orang tertentu tetapi menerapkan dan berharap membawa manfaat atau keuntungan bagi mereka sendiri. Dalam penelitian ini, penulis atau peneliti menitikberatkan pada proses kegiatan *Fun Day With Qur'an* dengan tujuan

lain yaitu untuk mengetahui lebih dalam tentang sejarah, dan pemaknaan santri dengan Al-Qur'an dalam kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara tersebut.

Kemudian metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam pada suatu permasalahan penelitian generalisasi. Metode penelitian ini menggunakan teknik analisis yang mendalam (*indepth analysis*), yaitu metode yang lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Lebih tepatnya penelitian kualitatif ini lebih fokus pada prosesnya dan pemaknaan hasilnya. Maka dari itu, peneliti menggunakan metode kualitatif ini sebagai jalan pintas dalam menyelesaikan permasalahan di lapangan, dan mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian. dengan itu peneliti menggunakan 3 teknik diantaranya teknik pengamatan/observasi, wawancara, dan dokumentasi.

H. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah TPQ Pondok Pesantren Darul Abror, tepatnya di Desa Watumas, Kelurahan Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena terdapat TPQ yang kegiatannya menarik dan dilakukan secara berbeda dengan konsep kegiatan dari TPQ lainnya.

2. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Pengurus Pondok Pesantren, ustaz/ustazah TPQ, Anak-anak TPQ Pondok Pesantren Darul Abror. Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu dari sumber data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari penelitian langsung melalui wawancara terhadap pengurus pondok, ustaz/ustazah, dan anak-anak pondok pesantren darul abror. Sedangkan objek penelitiannya adalah data sekunder yang diperoleh dari buku-buku, atau jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data (*Heuristic*)

Dalam mengumpulkan data agar sesuai dengan objek penelitian, maka akan digunakan 3 teknik sebagai berikut:

a. *Observasi (Pengamatan)*

Menurut Adler observasi merupakan salah satu bentuk dasar fundamental dari keseluruhan metode dalam pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan secara kualitatif, khususnya mengenai ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia (Hasanah, 2016: 25). Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala psikis, yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan (Kartono, 1980: 143).

Observasi hakikatnya merupakan kegiatan yang menggunakan panca indra, baik itu indra penglihatan, pendengaran, penciuman untuk memperoleh informasi yang

digunakan untuk menjawab segala masalah dalam penelitian. Dan dari observasi tersebut menghasilkan suatu aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu kejadian atau peristiwa sebagai jawaban dari penelitian. Adapun bentuk observasi yaitu observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok (Bungin, 2007: 115).

Salah satu observasi yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang Pemaknaan Santri terhadap Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror Watumas, Purwokerto Utara adalah observasi tidak terstruktur. Maknanya, penelitian yang dilakukan tidak menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.

b. Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan sebuah data primer dari penelitian ini (Mustaqim, 2015: 127). Dalam metode yang digunakan ini tidak jauh dari 3 masalah pokok yang harus diperhatikan seperti yang dikatakan oleh Koentjaningrat, yaitu: 1. Seleksi individu untuk diwawancarai, 2. Pendekatan kepada orang yang telah diwawancarai, 3. Pengembangan suasana yang lancar dalam mewawancarai, untuk menimbulkan pengertian dan bantuan yang

sepenuhnya dari orang yang telah diwawancarai (Koentjaningrat, 1977: 163).

Kemudian metode yang digunakan dalam wawancara ini adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan kepada narasumber lalu dijawab langsung dengan terbuka tanpa terikat pada kerangka pertanyaan, tetapi menyesuaikan kebijaksanaan pewawancara dan berdasarkan situasi yang terjadi. Wawancara dilakukan kepada beberapa narasumber yang dianggap bisa mewakili dan tahu tentang Pemaknaan Santri terhadap Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror Watumas, Purwokerto Utara, seperti Pengasuh Pondok, Ustaz/ustazah, dan Anak-anak TPQ Darul Abror.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan memiliki korelasi dengan topik atau permasalahan yang diteliti. Dokumentasi yang akan digunakan adalah foto-foto yang memberikan informasi visual tentang kegiatan praktis pesantren dan teks-teks berupa arsip profil Pemaknaan Santri terhadap Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror Watumas, Purwokerto Utara.

I. Teknis Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa metode atau teknik pengolahan data secara kualitatif dapat dilakukan melalui 3 tahap,

yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/Verification (Verifikasi) (Sugiyono, 2018: 337).

a. Data Reduction (Reduksi data)

Data yang didapatkan dari lapangan tentu cukup banyak dan dalam bentuk yang tidak sama dengan data kualitatif. Maka dari itu perlu melakukan reduksi data yang dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal yang penting, mencari tema dan pola dari penelitian, dan membuang yang tidak diperlukan.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data melalui proses reduksi, tahap selanjutnya adalah menyajikan atau menampilkan data agar memiliki kredibilitas yang jelas. Penyajian data yang dimaksud disini dapat berupa tabel, dengan berbagai format seperti grafik, chart, pictogram, dan sejenisnya. Dengan menggunakan data tersebut data dapat lebih terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga data akan semakin mudah untuk dipahami lebih lanjut.

c. Conclusion Drawing/Verification (Menarik Kesimpulan)

Selanjutnya langkah ketiga, mengenai analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan pertama yang dijelaskan masih bersifat sementara, dan bisa berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung untuk tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke

lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel dan relevan.

J. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Bab I adalah sub bab pendahuluan yang membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan. Dengan adanya hal tersebut, tulisan ini dapat konsisten dan terarah sesuai dengan sistematis penelitian yang direncanakan.

Bab II berisi pembahasan mengenai deskripsi Sejarah dan Pelaksanaan Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara

Bab III berisi tentang analisis Pemaknaan Santri terhadap Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara

Bab IV adalah penutup yang dilengkapi dengan kesimpulan sebagai jawaban rumusan masalah dan saran-saran untuk penelitian ini maupun yang akan datang dengan pembahasan tema yang sama.

BAB II

SEJARAH DAN PELAKSANAAN KEGIATAN *FUN DAY WITH QUR'AN* DI TPQ DARUL ABROR WATUMAS PURWOKERTO UTARA

A. Gambaran Umum Profil Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darul Abror

1. Sejarah Berdirinya TPQ Darul Abror

Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Darul Abror merupakan salah satu lembaga pendidikan Al-Qur'an untuk usia dini yang berada di Watumas Purwokerto Utara. TPQ Darul Abror didirikan oleh Kyai Taufiqurrahman pada tahun 1996 (Amin Waf'i, 2019: 5). Berdirinya TPQ Darul Abror berawal dari pengajian yang dilakukan oleh beliau kepada anak-anak sekitar rumahnya. Warga setempat pada waktu itu sangat antusias untuk mengantarkan anak-anaknya untuk mengaji. Selain itu, warga setempat juga mempercayakan anak mereka untuk mengaji bersama beliau yang dulunya pernah nyantri di Pondok Pesantren Darul Abror yang berada di Banyuwangi Jawa Timur selama 12 tahun.

Pengajian tersebut semakin lama semakin berkembang, yakni ditandai bertambahnya anak-anak yang mengaji. Hal tersebut memunculkan itikad baik warga sekitar untuk mendirikan sebuah TPQ yang dapat digunakan sebagai wadah belajar ilmu agama bagi anak-anak mereka. Akhirnya tepat pada tanggal 25 Oktober 1996 atau bertepatan dengan 12 Rabiul Awwal 1417, TPQ tersebut didirikan dan

diberi nama TPQ Darul Abror. Nama tersebut diambil dari nama Pondok Pesantren tempat Kyai Taufiqurrohman mengaji dulu (Yiska Purniti, 2020: 54)

2. Visi dan Misi TPQ Darul Abror

Visi merupakan gambaran masa depan yang akan dicapai oleh lembaga dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Sedangkan misi merupakan segala apa yang dilakukan lembaga dalam rangka mewujudkan visi (Nur Ashari, 2022: 42).

Visi:

“Terwujudnya Generasi Qur’ani yang Berakhlakul Karimah dan Berpengetahuan Islami”

Misi:

- a) Menanamkan dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan kepada Allah dan Rasul-Nya
- b) Mendidik santri membaca Al-Qur’an secara fasih sesuai ilmu tajwid
- c) Menerapkan budaya sopan santun dalam kehidupan sehari-hari

3. Struktur Kepengurusan TPQ Darul Abror

TPQ darul abrор memiliki struktur kepengurusan yang terstruktur dan lengkap. Struktur kepengurusan tersebut ditetapkan berdasarkan hasil seleksi, rapat, dan keputusan seluruh ustaz/ustazah. Struktur kepengurusan dibentuk agar segala kegiatan dan program kerja yang ada di dalamnya berjalan secara terstruktur dan terdapat

penanggung jawab khusus dari setiap bidangnya (Shalidya Meilina, 2021:55). Adapun masa jabatan dari setiap ustaz/ustazah yang menjabat sebagai pengurus yaitu hingga mereka berhenti mengajar di TPQ Darul Abror atau jika mereka dilihat sudah tidak bisa dipercayai memegang tanggung jawab sebagai pengurus. Jika hal tersebut terjadi, maka badan pengurus harian (BPH) berhak melakukan rapat untuk mempertimbangkan apakah masih bisa dipertahankan atau diganti dengan calon pengurus yang lain.

4. Ustaz/ustazah

Dalam sebuah proses kegiatan, ustaz/ustazah merupakan faktor penting atas keberhasilan proses kegiatan tersebut (Laeli Zakiyatul Fitriah, 2018:14). Ustaz/ustazah yang terdapat di TPQ Darul Abror berjumlah kurang lebih 25 orang. Mereka semua merupakan santri Pondok Pesantren Darul Abror dan sekaligus mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri. Dalam mengajar, mereka mengambil jadwal mengajar sesuai dengan waktu yang sudah dijadwalkan dan mengambil waktu diluar jam kuliah pada sore hari. Walaupun dalam hal ini, para ustaz/ustazah harus membagi waktunya antara kuliah dan mengajar TPQ. Karena pada kenyataannya seluruh ustaz/ustazah di TPQ Darul Abror adalah mahasiswa yang masih aktif kuliah. Namun jika berhalangan tidak masuk ke kelas, mereka harus mencari pengganti (badal) untuk menggantikan sementara waktu.

Pengangkatan ustaz/ustazah TPQ Darul Abror dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama yaitu mereka diberikan kesempatan untuk mendaftar kepada pengurus TPQ. Dalam hal ini pihak TPQ akan melakukan open recruitment untuk mendapatkan kepengurusan baru dengan membuat pamflet yang sudah disebarluaskan diberbagai komplek Pondok Pesantren Darul Abror. Setelah pendaftaran tahap pertama selesai, tahap selanjutnya yaitu wawancara. Wawancara dilakukan oleh rektor TPQ kepada semua pendaftar. Setelahnya, hasil wawancara yang diperoleh akan dimusyawarahkan bersama oleh ustaz/ustazah untuk diseleksi menuju tahap selanjutnya, kemudian dilanjut tahap *tryning* atau latihan mengajar. Setelah itu pengurus TPQ memusyawarahkan lagi untuk menentukan siapa yang berhak menjadi ustaz/ustazah TPQ Darul Abror. Tahap terakhir yaitu tahap pelantikan dan pembaiatan, Tahap ini merupakan tahap yang menjadi simbol sahnya mereka menjadi ustaz/ustazah TPQ Darul Abror secara resmi. (Wawancara dengan Ustazah Kartika Dwi Yulitanti, 12 September 2023)

5. Santri

Santri yang ada di TPQ Darul Abror adalah anak-anak warga sekitar pondok. Masyarakat sekitar pondok mempercayakan anaknya untuk belajar ilmu agama di TPQ Darul Abror. Santri yang terdapat di TPQ tersebut terdiri dari berbagai jenjang usia. Mulai dari usia 3 tahun hingga 15 tahun. Mereka yang berusia 3 dan 4 tahun masih didampingi

oleh orang tua mereka. Namun beberapa dari mereka sudah berani masuk ruang kelas sendiri, sementara itu orang tua hanya menunggu diluar kelas sampai selesai. (Ginjar Adam, 2018: 42)

Untuk menjadi santri TPQ Darul Abror tidak terdapat persyaratan khusus. Semua anak berhak untuk mengikuti kegiatan di TPQ tersebut. Dalam pelaksanaannya mereka tidak diminta uang bulanan. Jadi ustaz/ustazah mengajar dengan tanpa upah atau bayaran. Hal ini sesuai dengan perintah dari Kyai Taufiqurrahman selaku pengasuh TPQ Darul Abror. Santri TPQ Darul Abror dibagi menjadi tiga kelas yaitu Abu Bakar, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib. Kelas Abu Bakar adalah kelas untuk santri yang masih mengaji iqro 1 hingga 4. Sedangkan kelas Ali bin Abi Thalib yaitu untuk santri yang mengaji iqro 5 dan 6 serta juz 'Ammah. Sedangkan kelas Utsman bin Affan untuk santri yang sudah mengaji Al Qur'an. Namun dalam pelaksanaannya terdapat ketidaksesuaian. Hal ini karena beberapa santri yang tidak mau dipindah ke kelas yang lebih tinggi setelah sudah melebihi batas jilid untuk tiap kelasnya. (Wawancara dengan Ustazah Kartika Dwi Yulianti, 12 September 2023)

6. Sarana Kegiatan

Sarana kegiatan sangat dibutuhkan untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar. Sarana yang dimiliki oleh TPQ Darul Abror merupakan milik bersama antara pihak TPQ Darul Abror dan Pondok Pesantren Darul Abror.

7. Materi

Bahan ajar yang dipakai oleh TPQ Darul Abror yaitu berupa Al-Qur'an, Iqra, dan modul. Semua bahan ajar disesuaikan dengan kelas yang ada di TPQ Darul Abror. Iqra digunakan seluruh kelas Abu Bakar, Juz Amma digunakan oleh anak kelas Umar bin Khatab, sementara Al-Qur'an digunakan oleh anak kelas Utsman Bin Affan. Sedangkan modul digunakan untuk semua kelas. Modul sendiri berisi materi yang memuat materi dari kelas Abu Bakar, Ali bin Abi Thalib, dan juga Utsman bin Affan. Ada beberapa materi yang terdapat dalam modul, antara lain materi tentang fiqih, akhlak, tajwid, dan do'a harian. Materi tersebut kemudian disampaikan kepada santri sesuai dengan jadwal mengaji yang telah ditentukan. Modul tersebut dibuat secara mandiri oleh ustaz/ustazah TPQ Darul Abror baik dari segi muatan isi atau konten maupun desainnya (Wawancara dengan Ustazah Fina Handayani, 19 September 2023).

8. Sumber Belajar

Sumber belajar yang terdapat di TPQ Darul Abror yakni meliputi para ustaz/ustazah, orang tua, ruang kelas, juz 'amma, Al-Qur'an, modul, dan beberapa sumber belajar lain yang terdapat di lingkungan sekitar TPQ Darul Abror (Wawancara dengan Ustazah Fina Handayani, 19 September 2023).

9. Pelaksanaan kegiatan *Fun Day With Qur'an* antara lain:

a. Sesi Pembukaan

Dalam sesi pembukaan para ustaz/ustazah meminta santri untuk duduk rapi dengan melafalkan kalimat-kalimat perintah dalam bahasa arab. Kemudian ustaz/ustazah meminta salah satu dari santri untuk memimpin do'a. Do'a yang dibacakan oleh santri TPQ Darul Abror adalah asmaul husna sebagai awal kegiatan. Do'a tersebut selalu dibacakan disetiap pertemuan ketika akan melaksanakan kegiatan. Setelah do'a asmaul husna selesai, kemudian anak-anak memberikan ucapan salam kepada para ustaz/ustazah. Wawancara dengan Ustazah Fina Handayani, 19 September 2023).

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan di TPQ Darul Abror dimulai dengan memperhatikan jadwal yang ada. Ustaz/ustazah akan menulis materi sesuai modul dan santri diminta untuk menulis di bukunya masing-masing. Mereka yang sudah selesai menulis materi boleh lanjut untuk membaca Al-Qur'an atau Iqra dengan dibimbing langsung oleh para ustaz. Pada saat membaca Al-Qur'an atau Iqra santri diberikan kebebasan untuk memilih ustaz/ustazah. Pada saat hendak membaca Al-Qur'an dan Iqra, ustaz/ustazah biasanya meminta santri untuk membaca kemudian menjelaskan secara singkat materi tentang tajwid yang ditemukan pada bacaan

tersebut. Bagi santri yang lancar dalam membaca serta bisa menjelaskan dengan baik, ustaz/ustazah akan memberikan reward bagi mereka. Setiap santri sebelumnya diberikan buku prestasi. Buku ini digunakan para santri agar ustaz/ustazah dapat menandai dan mengetahui sejauh mana ayat yang mereka baca. Apabila dalam proses membaca ada yang salah atau keliru maka ustaz/ustazah segera membenarkan dan memberikan penjelasan apa yang salah dari cara membaca santri. Setelah selesai membaca, dilanjutkan dengan setoran suratan pendek juz 30. Setelah semua santri membaca, ustaz/ustazah mengkondisikan santri untuk kembali duduk rapi. (Wawancara dengan Ustazah Fina Handayani, 19 September 2023)

c. Penutupan

Setelah semua santri sudah membaca dan materi telah dijelaskan, kemudian ustaz/ustazah melakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan secara langsung kepada anak dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari oleh santri. Setelah itu santri diminta untuk duduk rapi lagi dan salah satu dari mereka diminta untuk menyiapkan. Kemudian mereka membaca doa penutup bersama-sama. Saat hendak meninggalkan ruang kelas, para santri bersalaman kepada seluruh ustaz/ustazah yang hadir pada pertemuan tersebut (Wawancara dengan Ustazah Fina Handayani, 19 September 2023)

B. Gambaran Umum Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror

1. Sejarah Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror

Berdasarkan hasil (Wawancara dengan Ustazah Oktiawati, 26 September 2023) selaku demisioner divisi kegiatan TPQ Darul Abror, adanya program *Fun Day With Qur'an*, sejarah *Fun Day With Qur'an* pertama kali digagas oleh ustazah TPQ Darul Abror yaitu Fitria Nurul Azizah tepatnya pada rapat perdana setelah serah terima kepengurusan tahun 2015-2016. Rapat tersebut dilaksanakan pada hari Kamis, 3 Desember 2015 dan bertempat di Mushola Baiturrauf. Program *Fun Day With Qur'an* dilaksanakan setiap hari Selasa pukul 16.00-17.00 WIB. Kegiatan ini berisi bermacam-macam kegiatan yang bersifat *have fun* atau menyenangkan. *Fun Day With Al-Qur'an* sendiri mempunyai arti hari yang menyenangkan, dan karena kegiatan tersebut dilaksanakan di bawah naungan Pondok Pesantren Darul Abror maka di tambahi imbuhan Qur'an agar kegiatan tersebut bisa berjalan dengan penuh kegembiraan dan keberkahan. Penggunaan istilah bahasa Inggris dalam kegiatan tersebut bertujuan untuk menambah daya tarik dan sebagai bentuk perbedaan dengan TPQ lain atau bisa disebut dengan ciri khas TPQ Darul Abror itu sendiri (Wawancara dengan Ustazah Oktiawati, 26 September 2023).

Kata *Fun Day* berasal dari kata *Fun* dan *Day*. Berdasarkan Kamus Inggris Indonesia yang ditulis oleh (John M. Echols dan

Hassan Shadily, 2007: 260) kata *Fun* berarti kesenangan atau kegembiraan. Sedangkan kata *Day* berarti hari. Dengan demikian secara etimologi *Fun Day* berarti hari yang menyenangkan. Kegiatan *Fun Day With Qur'an* mengharuskan guru untuk kreatif dalam mengembangkan kegiatan yang menarik dan cara yang efektif. Kemudian, kegiatan yang menyenangkan adalah kegiatan belajar yang menarik, menantang, meningkatkan motivasi peserta didik, mendapatkan pengalaman secara langsung, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan pemecahan masalah, serta tidak membuat peserta didik takut.

Sistem *Fun Day With Qur'an* yang disinggung oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kegiatan mempelajari Al-Qur'an secara kreatif yang dikemas dalam berbagai cara sehingga dapat menarik perhatian anak-anak dan memuaskan mereka tanpa kehilangan materi yang diperkenalkan. Kegiatan yang menyenangkan dapat mempermudah santri TPQ untuk mencapai suatu tujuan. Kemudian, waktu belajar yang lebih baik juga akan sangat penting bagi anak-anak dan berharga bagi mereka di masa dewasa. Kegiatan belajar yang menyenangkan juga akan memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk menjadi inovatif, membuat anak-anak bersemangat dan mengajukan banyak pertanyaan, tantangan, dan minat penerapan sistem *Fun Day With Qur'an* dalam meningkatkan kualitas santri sangat berperan penting terutama bagi anak TPQ dalam meningkatkan

pemahaman materi, lebih kreatif lagi serta memberikan kinerja yang baik bagi santri TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara Banyumas (Ida Nurhayati Setiyarini, dkk., 2014: 240).

Pada umumnya, kegiatan mengaji yang dilaksanakan TPQ Darul Abror dilakukan setiap hari kecuali pada hari Jum'at karena TPQ diliburkan. Dengan melakukan kegiatan setiap hari baik di sekolah maupun di TPQ, tentu anak-anak akan merasa bosan dan jenuh. Berangkat dari hal tersebut, mereka selaku divisi kegiatan memunculkan ide atau gagasan untuk mengatasi hal tersebut. Yaitu dengan membuat satu program yang berisi kegiatan yang bersifat *have fun*.

Akhirnya program *Fun Day With Qur'an* menjadi pilihan yang tepat sebagai bentuk kegiatan yang dapat membuat santri tidak jenuh dengan kegiatan belajarnya yang sangat padat (Wawancara dengan Ustazah Sita Nur Fadila, 26 September 2023). Selain itu, kegiatan ini juga menciptakan motivasi mereka untuk terus semangat dalam mengaji. Ada 5 cabang kegiatan dalam program *Fun Day With Qur'an* yang dilaksanakan di TPQ Darul Abror purwokerto utara. Untuk membina masing-masing cabang kegiatan tersebut, maka beberapa ustaz/ustazah ditunjuk sesuai dengan kemampuan yang dimiliki sebagai penanggung jawab. Kegiatan *Fun Day With Qur'an* ini wajib diikuti oleh santri TPQ Darul Abror.

2. Cabang Kegiatan Program *Fun Day With Qur'an*

Program *Fun Day* di dalamnya memuat beberapa kegiatan. Biasanya kegiatan menyesuaikan dengan hasil kreativitas dari divisi kegiatan dan ustaz/ustazah lainnya. Namun ada beberapa program yang sering dilaksanakan sehingga dijadikan cabang kegiatan program *Fun Day With Qur'an*. Berikut ini beberapa cabang kegiatan program *Fun Day With Qur'an*:

a) Mendongeng islami

Dongeng adalah tindakan pendidikan yang baik, yakni dengan menasihati anak-anak dengan cerita yang berisikan ajakan untuk bijaksana dan cerdas. Dongeng dapat berfungsi untuk memuaskan imajinasi dan kebutuhan imajinatif anak. Anak akan lebih tertarik mendengarkan dongeng yang berisi nasehat dan pengajaran atau pendidikan. Keinginan dan sikap positif tersebut tentunya akan berdampak pada interaksi dan perkembangan pribadi pada masa kanak-kanak (Danny soesilo trijahjo, 2004: 66). Dalam kegiatan *Fun Day With Qur'an* ini terutama dalam memahami pesan dan kesan yang tersampaikan dari *Fun Day With Qur'an*. Cabang kegiatan mendongeng memiliki dampak positif, di antaranya adalah santri TPQ Darul Abror lebih mudah menerapkan kepribadian positif seperti rasa tanggung jawab, tolong menolong dan menghormati sesama.

Sementara itu bagi ustaz/ustazah, dampak dari metode mendongeng akan menjadi sikap positif seperti berpikir kritis, rasa tanggung jawab, dan rasa yang lebih besar dari praktik mereka sendiri dalam kehidupan sehari-hari. Lebih memperhatikan metode, persepsi, pemahaman, dan pendekatan terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Dalam posisi ini, ustaz/ustazah akan menjadi semakin profesional, terbuka dan mampu berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Dongeng yang biasa diambil oleh para ustaz/ustazah yakni seputar kisah nabi dan kisah menginspirasi islam lainnya. Waktu mendongeng kurang lebih 30-40 menit. Setelah selesai mendongeng, para ustaz/ustazah akan melontarkan pertanyaan berkaitan dengan hikmah atau pelajaran yang bisa diambil dari dongeng tersebut (Wawancara dengan Ustazah Oktiawati, 26 September 2023) .

b) Mewarnai dan membuat Kaligrafi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mewarnai adalah memberi warna, mengecat, menandai (dengan warna tertentu) sehingga dapat disimpulkan bahwa mewarnai adalah aktivitas memberikan warna (pensil, crayon, cat spray dll) pada bidang atau objek yang diinginkan. Sedangkan Mewarnai secara harfiah menempatkan warna atau cat di atas gambar (Abu dharin, 2018: 38). Kaligrafi adalah seni melukis indah (khat) yang dimana

diperkenalkan bentuk-bentuk huruf tunggal, letak-letaknya dan cara-cara merangkainya menjadi sebuah tulisan yang tersusun.

Kegiatan mewarnai kaligrafi ini ditawarkan kepada semua santri. Dalam kegiatan ini, setiap santri akan menerima selebar kertas yang berisi gambar. Kemudian, siswa diminta untuk mewarnai gambar sesuai dengan kreativitasnya. Gambar yang disediakan untuk setiap kelas berbeda, disesuaikan dengan usia dan perkembangan santri. Gambar yang lebih mudah diwarnai diberikan untuk siswa di kelas Abu Bakar, sebaliknya yang cukup sulit diberikan untuk kelas Ali dan Utsman. Hal ini karena santri kelas Abu Bakar baru berusia 3 tahun hingga 9 tahun. Dalam kegiatan mewarnai ini santri dilatih untuk kreatif menentukan warna yang tepat sesuai dengan imajinasinya masing-masing. Lain halnya dengan membuat kaligrafi semua menulis tulisan arab yang sama setiap kelasnya. (Wawancara dengan Ustazah Oktiawati, 26 September 2023).

c) Praktik Ibadah Shalat

Kegiatan lain yang dilakukan dalam *Fun Day With Qur'an* yaitu praktik shalat. Praktik shalat dilakukan agar santri lebih memahami dan benar-benar mengetahui cara shalat yang benar dan tidak hanya terbatas pada teori yang diajarkan saja. Dalam pelaksanaan praktik shalat, santri dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan kelas mereka. Kemudian setiap

kelompok akan dibimbing oleh beberapa ustaz/ustazah untuk mempraktikkan gerakan serta bacaan dalam salat.

Dalam kegiatan *Fun Day With Qur'an* terdapat kegiatan perencanaan dan evaluasi. Proses perencanaan dan evaluasi dilakukan secara bersamaan oleh ustaz/ustazah yaitu setelah kegiatan *Fun Day With Qur'an* berlangsung. Setelah *Fun Day With Qur'an* selesai dilakukan, semua ustaz/ustazah dikumpulkan untuk mengevaluasi dan merencanakan kegiatan *Fun Day With Qur'an* selanjutnya. Evaluasi yang dilakukan oleh ustaz/ustazah yaitu tentang pendapat ustaz/ustazah terhadap kegiatan yang telah dilakukan, permasalahan yang terjadi, dan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut (Wawancara dengan Ustazah Oktiawati, 26 September 2023).

d) Menghafal dengan Permainan Islami

Kegiatan menghafal dengan permainan Islami menjadi kegiatan yang paling disukai oleh para santri. Dalam kegiatan permainan Islam santri akan diajak untuk mengikuti berbagai permainan yang tentunya mendidik dan menyenangkan. Semua permainan dikaitkan dengan materi seperti hafalan Al-Qur'an, fiqih, tajwid, dan akhlak. Beberapa permainan Islami yang dimainkan oleh para ustaz/ustazah pada program *Fun Day With Qur'an* ini yaitu:

1. Truth Or Dare

2. Tebak Gaya
3. Ular Naga, dll
4. Menulis Juz Amma / Ayat Al-Qur'an

Kegiatan Menulis Juz Amma atau ayat Al-Qur'an. Salah satu keutamaan menulis Al-Qur'an adalah memperkuat hafalan dan daya ingat kita, melatih cara berfikir sistematis, menyeimbangkan penggunaan otak kiri dan otak kanan, melatih kreatifitas, mendatangkan ketenangan dan ketundukan kepada Allah SWT, meningkatkan kemampuan kognitif, dan menghayati sejarah. (Yusuf Al Qurdhowi, 2000: 50) Menulis Juz Amma atau ayat Al-Qur'an mempunyai hubungan yang sangat penting terhadap pertumbuhan dan perkembangan jiwa umat islam, yaitu terhadap akhlak terutama kepada anak usia dini. Kegiatan ini dilakukan tentunya untuk menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an pada diri anak itu sendiri, karena dengan cara menghafalnya saja tidak cukup untuk mendekati diri dengan Al-Qur'an.

3. Prestasi Santri

TPQ Darul Abror selalu berpartisipasi aktif dalam ikut serta mengikuti berbagai kegiatan perlombaan yang dilaksanakan antar TPQ atau pihak di luar TPQ baik akademik maupun non akademik. Maka dalam hal ini berkaitan dengan adanya program *Fun Day With Qur'an* sangat membantu santri untuk mengembangkan potensi baik di bidang akademik maupun non akademik sehingga mampu menghasilkan

santri-santri yang berprestasi. Selain meningkatkan citra baik TPQ di masyarakat luas, prestasi yang diraih oleh santri TPQ juga berdampak positif terhadap perkembangan santri (Evi. Fitriyani, 2014: 34). Hal tersebut menandakan TPQ Darul Abror berani untuk bersaing baik di tingkat sesama TPQ maupun di tingkat kecamatan sampai kabupaten. Sampai tahun 2023 tercatat ada 3 prestasi yang berhasil diraih oleh santri TPQ Darul Abror Purwokerto Utara.



BAB III

PEMAKNAAN SANTRI TERHADAP KEGIATAN *FUN DAY WITH QUR'AN* DI TPQ DARUL ABROR WATUMAS PURWOKERTO UTARA

A. Pemaknaan Santri terhadap Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang merupakan risalah yang bersifat abadi. Tidak asing lagi bahwa isi dari Al-Qur'an ialah pedoman kehidupan ke jalan yang lurus dan peraturan yang kokoh serta fleksibel, serta dapat mengantarkan umat muslim kepada terwujudnya seluruh kebahagiaan. Al-Qur'an juga merupakan sebuah mukjizat yang bersifat terus menerus, berisi dengan banyak sekali rahmat, serta hikmah dan kenikmatan yang sempurna (Fahd bin Abdurrahman, 2016: 63). Setiap muslim harus bisa membaca Al-Qur'an, terlebih lagi mampu mencermati dan kemudian mengamalkan isi atau makna yang terkandung di dalamnya.

Dari hal tersebut kita dapat menghasilkan pemahaman yang berbeda-beda antara satu individu dengan individu yang lainnya selaras dengan kapabilitas dan latar belakang setiap individu. Ada banyak jenis aktivitas, misalnya membaca atau semaan Al-Qur'an, mencermati dan kemudian menafsirkan Al-Qur'an, mengobati orang yang sedang sakit dengan Al-Qur'an. (M. Barkah Yunus, 2019: 33) Para santri TPQ Darul Abror melakukan kegiatan *Fun Day With Qur'an* hanya di hari selasa saja atau satu minggu sekali, hal tersebut bertujuan agar santri TPQ tidak bosan

dalam mendekatkan diri dan menghafal Al-Qur'an. Pada saat pelaksanaan penelitian, tentu saja peneliti tetap memerlukan metode penelitian yang efektif dalam praktiknya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Living Qur'an, (Ahmad Ubaydi Hasbillah, 2019: 19) yang merupakan cara untuk menyikapi dan merespon Al-Qur'an oleh masyarakat dalam realitas kehidupan sehari-hari. Salah satunya yakni praktik kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror dengan menggunakan teori sosiologi pengetahuan yang diperkenalkan oleh Karl Mannheim. Menurut Karl Mannheim, tugas besar sosiologi pengetahuan adalah memecahkan masalah hukum sosial pengetahuan bagi pemikiran dan tindakan manusia (Ridha, 2019: 23).

Sosiologi pengetahuan juga berusaha menghubungkan pengetahuan dan kehidupan (Mannheim, 1991: 49). Ide dasar pertama Karl Mannheim tentang sosiologi pengetahuan adalah bahwa tidak ada ide yang dapat dipahami jika memiliki asal-usul sosial tidak jelas dari mana asalnya (Mannheim dan Baum 1999: 37). Karl Mannheim menyatakan bahwa tindakan manusia itu dibentuk dengan dua dimensi, yaitu perilaku dan makna. Oleh karena itu, apabila seorang ilmuan sosial ingin mengkaji, memahami dan mempelajari tindakan sosial, maka harus mengkaji antara lain perilaku eksternal dan makna perilaku.

Karl Mannheim mengklasifikasikan dan membedakan tiga jenis makna perilaku yang diungkapkan dalam perilaku sosial. Pertama, makna

objektif. Hal ini ditentukan oleh konteks sosial di mana tindakan itu terjadi. Kedua, makna ekspresif adalah makna yang digunakan dan ditampilkan oleh subjek (tindakan-tindakan). Ketiga, makna dokumenter, adalah makna laten atau implisit. Artinya makna ini dilakukan oleh seorang aktor, tetapi, seringkali tersembunyi (Mannheim dan Baum P. G., 1999: 38). Berdasarkan teori yang sudah dipaparkan di atas, yang mana penelitian ini merujuk pada pernyataan santri terkait pendapatnya terhadap pemaknaan *Fun Day*.

Menurut Naisyil Putri Adela selaku santri TPQ Darul Abror berbicara terhadap pemaknaan *Fun Day With Qur'an* adalah hal yang sangat positif sebagai suatu cara untuk membiasakan santri untuk mengingat Allah SWT. Dan menjadi salah satu sarana menenangkan hati dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Ia berpendapat dan mengungkap alasan:

“Aku senang banget... di TPQ ini banyak temennya bu, ngajinya juga asik. Apalagi itu..pas ada hadiah emm... aku pernah dapet jajan yang di dalemnya ada uangnya itu yang panjang-panjang pas *Fun Day*-nya praktek sholat hehe.”

Dapat dipahami bahwa hal tersebut salah satu alasan diadakannya kegiatan *Fun Day With Qur'an* ini ialah sebagai bentuk pendekatan diri terhadap Al-Qur'an agar melekat didalam diri seseorang menjadi sebuah kebiasaan yang manfaat dan melestarikan kegiatan *Fun Day With Qur'an*. Selain itu, kegiatan *Fun Day With Qur'an* ini memiliki banyak manfaat lain, salah satunya ialah menjadikan hati lebih merasa senang dan semangat dalam mempelajari Al-Qur'an. Menurut Latifah Humaira, salah

satu santri TPQ Darul Abror ia mengatakan bahwa dia sangat merasakan efek dari kegiatan *Fun Day With Qur'an* sendiri meskipun pada awalnya ia hanya mengikuti perintah yang ada di perintahkan oleh ustaz/ustazah dalam kegiatan tersebut. Menurutnya, setelah mengikuti kegiatan *Fun Day With Qur'an* secara rutin setiap minggunya ternyata memberikan dampak positif terhadap dirinya.

“Awalnya aku cuma ikut ikutan wkwkwk, karena seringnya kalau *Fun Day* itu malah pada beresik tapi karena disekolah juga tiap hari jum'at ada setoran hafalan gitu jadi disini senengnya hafalannya bareng-bareng, tapi tetep gak suka kalau beresik banget apalagi muza sama temen-temannya itu buhehhh! Beresik banget.”

Pada riset ini, ayat-ayat Al-Qur'an terbukti memiliki beragam fungsi, sehingga tidak hanya sebagai petunjuk hidup tetapi sebagai betuk motivasi belajar baik di dalam maupun luar sekolah, selain itu Al-Qur'an pun bisa digunakan sebagai *syifa* yakni penawar dari segala penyakit, baik penyakit fisik maupun penyakit ruhani yang dimana penyakit-penyakit ini ialah meliputi rasa iri, dengki, putus asa, gelisah dan lain sebagainya. Pada umumnya setiap orang memahami bahwa Al-Qur'an merupakan sumber ketenangan jiwa manusia. Al-Qur'an sendiri dapat difungsikan sebagai *busraya* atau kabar gembira, dimana Allah SWT memberikan kabar berupa janji-janji balasan terbaik bagi hamba-hambanya yang beriman dan mau mengingat Allah SWT. (Ibnu Rusydi Al-Masnawi, 2018: 30)

Bagi orang yang hatinya benar-benar tertaut kepada Allah tidak akan ada sesuatu yang lebih menyenangkan selain berlama-lama dengan-Nya. Setiap tarikan hembusan nafasnya ialah membaca Al-Qur'an dan

beribadah mengingat Allah SWT dzat yang maha pengasih dan penyayang (Ibnu Rusydi Al-Masnawai, 2018: 31) karena pada hakikatnya hati yang tenang dan dekat kepada Allah akan menumbuhkan energi positif dalam kehidupannya sebab rahmat dan karunia Allah selalu menyertai orang-orang yang senantiasa mengingat-Nya.

Menurut Rasulullah SAW siapa saja yang berjalan penuh cinta kepada Allah, maka Allah akan berlari untuk menyambutnya. Demikianlah hati yang selalu dekat dengan Allah karena itu sebagai manusia tentu saja harus selalu senantiasa memohon kepada Allah agar selalu dibimbing dalam kenikmatan zikir dan mengingat-Nya. Dalam setiap kajian-kajian yang disampaikan oleh pendiri Pondok Pesantren Darul Abror, beliau selalu mengingatkan bahwa kita adalah da'i dan anak-anak TPQ adalah termasuk dalam calon da'i generasi penerus yang akan datang. Maksudnya ialah kita harus berdakwah sebelum melakukan pekerjaan-pekerjaan yang lain, dakwah terhadap keluarga kita, lingkungan kita sampai akhirnya mampu berdakwah kepada setiap orang yang ditemui.

Lingkungan TPQ Pondok Pesantren Darul Abror selalu mewajibkan santrinya untuk membaca atau melakukan pembiasaan sebelum kegiatan dimulai hal tersebut bertujuan untuk ketenangan hati, dijauhkan segala dosa dan sifat lupa, serta melancarkan segala kegiatan yang akan dilakukan (Wawancara dengan Nafis Aulia Salsabila). Kecintaan terhadap Allah dimana manusia, sebagai makhluk yang rentan, sering kali mudah tergoda oleh tipu daya dunia ini, kecuali jika mereka

memiliki rasa cinta dan kedekatan yang kuat dengan Allah. Dengan demikian, individu tersebut akan memiliki kekuatan untuk menghadapi berbagai persoalan yang muncul dalam hidupnya.

Ketika seseorang merasakan cinta yang tulus terhadap Allah, hal ini tercermin dalam tindakan nyata seperti melakukan Shalat, membaca Al-Qur'an, berdzikir, dan berbagai amal ibadah lainnya. Kesukaan dan kebahagiaan seseorang dapat ditemukan dalam meraih Ridho Allah. Keridhoan tersebut menjadi salah satu jalan menuju kepada Allah dan dianggap sebagai tempat istirahat bagi para kekasih-Nya. Seseorang yang memenuhi hatinya dengan kekayaan iman akan mengalami rasa cinta dan kasih sayang dari Allah. Manusia, yang diciptakan oleh Allah yang maha perkasa, memiliki tujuan untuk menyembah dan mentaatinya di mana pun dan kapan pun (Pranata et al., 2023).

Semua bentuk ibadah, termasuk shalat, memiliki implikasi yang mengharuskan sikap rendah hati. Ketika seseorang melaksanakan shalat, dia merendahkan dirinya di hadapan Allah dengan sebesar-besarnya, karena pada saat mengucapkan Allahu Akbar, tidak ada yang lebih besar selain Allah. Oleh karena itu, sifat-sifat negatif seperti kesombongan, congkak, dan perilaku tercela lainnya akan sirna dari dirinya. Seorang hamba Allah yang menyampaikan hal ini sejatinya akan memiliki sikap rendah hati dan yakin bahwa Allah adalah maha besar, tidak ada yang setara. Hal ini juga dianggap sebagai salah satu bentuk ibadah yang paling mendalam. (Pranata et al., 2023)

Dari teori dan beberapa pendapat yang diuraikan di atas, Pemaknaan Santri terhadap kegiatan *Fun Day With Qur'an* yang dilakukan menjadi sebuah praktik realitas sosial yang dilakukan secara terus-menerus serta dialami bersama yang memiliki banyak sekali manfaat. Diantaranya ialah menjadikan para santri TPQ Darul Abror senantiasa mengingat Allah, Semangat mempelajari Al-Qur'an, dan kegiatan ini juga dapat membuat hati menjadi lebih senang dan rajin beribadah karena yang dilihat bukan hanya diri sendiri tetapi teman sebayanya yang menjadi salah satu contoh semangatnya dalam belajar (Wawancara dengan Amelia Safitri).

Mengenai analisis kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror, peneliti menggunakan teori sosiologi pengetahuan yang dikemukakan oleh Karl Mannheim. Teori sosiologi pengetahuan oleh Karl Mannheim sangat menarik ketika peneliti gunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan praktik tindakan dan makna dalam kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara. Menurut Karl Mannheim, tugas besar sosiologi pengetahuan adalah memecahkan masalah hukum sosial pengetahuan bagi pemikiran dan tindakan manusia (Ridha, 2019: 23). Sosiologi pengetahuan juga berusaha menghubungkan pengetahuan dan kehidupan (Mannheim, 1991: 49). Ide dasar pertama Karl Mannheim tentang sosiologi pengetahuan adalah bahwa tidak ada ide yang dapat dipahami jika memiliki asal-usul sosial tidak jelas dari mana asalnya (Mannheim dan Baum, 1999: 38).

Karl Mannheim menyatakan bahwa tindakan manusia itu dibentuk dengan dua dimensi, yaitu perilaku (*behavior*) dan makna (*meaning*). Oleh karena itu, apabila seorang ilmuwan sosial ingin mengkaji, memahami, dan mempelajari tindakan sosial, maka harus mengkaji antara lain perilaku eksternal dan makna perilaku. Karl Mannheim mengklasifikasikan dan membedakan tiga jenis makna perilaku yang diungkapkan dalam perilaku sosial. Pertama, makna objektif. Hal ini ditentukan oleh konteks sosial di mana tindakan itu terjadi. Kedua, makna ekspresif adalah makna yang digunakan dan ditampilkan oleh subjek (tindakan-tindakan). Ketiga, makna dokumenter, adalah makna laten atau implisit. Artinya makna ini dilakukan oleh seorang aktor, tetapi, seringkali tersembunyi (Mannheim dan Baum, 1999: 46).

1. Makna Objektif

Makna objektif yang bisa diambil dari kegiatan *Fun Day With Qur'an* ini lebih menunjukkan pada keadaan sosial anak yang mengikuti kegiatan *Fun Day With Qur'an* yang bersifat kontekstual di TPQ Pondok Pesantren Darul Abror tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukan bahwa kegiatan *Fun Day With Qur'an* ini merupakan suatu kegiatan penting yang dilaksanakan setiap hari Selasa oleh santri TPQ. Selain itu, kegiatan *Fun Day With Qur'an* ini dijadikan sebagai upaya untuk lebih mencintai, menjaga, dan melestarikan Al-Qur'an. Kyai Taufiqurahman selaku pendiri pondok dan sekaligus perintis kegiatan *Fun Day With Qur'an* ini, memberikan

beberapa makna. Pertama, kegiatan ini sebagai amalan rutin yang dilakukan oleh para santri TPQ Darul Abror dan sebagai sarana menjaga, melestarikan, dan mencintai Al-Qur'an. Beliau menyampaikan:

“Makna dari kegiatan *Fun Day With Qur'an* di Pondok Pesantren Darul Abror ini untuk perantara para santri TPQ supaya bisa lebih menjaga, melestarikan dan mencintai kalamullah yaitu Al-Qur'an, bukan hanya sekedar dengan membaca dan menghafalkannya saja, akan tetapi juga dengan menghafal, menuliskan dan mentaddaburinya begitulah usaha yang kami lakukan di TPQ Pondok Pesantren Darul Abror ini. Itulah harapan kami selaku pimpinan pondok. Dan dari situ lah semoga TPQ Pondok Pesantren Darul Abror ini bisa menjadi lembaga penyediaan para hafidz-hafidz yang mutqin tidak hanya hafalannya dan bacaannya saja yang bagus, akan tetapi juga bisa menerapkan nilai-nilai dalam Al-Qur'an. Dan semoga dengan adanya kegiatan *Fun Day With Qur'an* ini bisa membawa keberkahan bagi TPQ Darul Abror ini” (Pesan Kyai Taufiqqurahman pada acara Akhirussanah TPQ Darul Abror, 1 Maret 2024).

Banyak sekali cara seorang hamba untuk menjaga, melestarikan, dan mencintai kitab suci Al-Qur'an. Salah satunya dengan cara membaca dan menghafalkannya dengan cara yang berbeda-beda. Pada masa Nabi Muhammad SAW, beliau memerintahkan kepada para sahabat untuk mendokumentasikan wahyu dalam bentuk tulisan. Sejak itu juga, sistem hafalan dan tulisan saling memperkuat untuk menjaga keaslian keutuhan dokumentasi wahyu. Perintah ini ada keterkaitan dengan umat Islam di masa-masa yang akan datang, yaitu agar umat Islam bisa mempelajari, mencintai, dan menjaga Al-Qur'an (Romdhoni, 2015: 15). Salah satu tanda bahwa seseorang jatuh cinta kepada kitab sucinya maka ia akan melakukan

apa saja dengannya, selalu mentadaburinya, merenunginya, dan mengamalkan isinya.

Di dalamnya ada kisah-kisah yang menjadi nutrisi penguat jiwa, ada hikmah dan pelajaran yang bisa digunakan di dalam mengarungi kehidupan. Di dalam Al-Qur'an juga ada bentuk kekuasaan-Nya untuk direnungkan dalam rangka menguatkan keimanan (D Handayani, 2020: 20). Pada zaman ini banyak sekali TPQ atau pondok-pondok pesantren di Indonesia yang membuat suatu kegiatan yang bertujuan untuk menjaga dan melestarikan Al-Qur'an yang sesuai harapan masing-masing pesantren tersebut. Ada yang membuat suatu tradisi pembacaan surat Al-Waqi'ah, ada tradisi pembacaan surat Al-Mulk, dan lain sebagainya sebagai penguat hafalan. (M Adhom, 2021: 31).

Kedua, Di TPQ Pondok Pesantren Darul Abror para santri disibukkan dengan berbagai macam kegiatan yang positif. Mereka mencari ilmu, membaca, menghafal, menulis Al-Qur'an, dan lain sebagainya. Semua kegiatan itu hanya untuk mengharapkan ridha dan keberkahan dari Allah SWT (Rif'an, 2018: 42). Salah satu cara seorang hamba untuk mencari keberkahan dari-Nya yaitu dengan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Di TPQ Pondok Pesantren Darul Abror ada kegiatan *Fun Day With Qur'an* yang salah satu tujuannya yaitu menjadikan para santri TPQ agar senantiasa selalu mengingat Allah SWT.

Ketiga, Husein Surya Abdullah selaku santri TPQ Darul Abror juga mengatakan bahwa kegiatan *Fun Day With Qur'an* ini sebagai salah satu sarana untuk mengingatkan ketika lupa dalam berdo'a, atau niat ibadah disetiap harinya karena dengan adanya kegiatan tersebut sesuatu hal yang sulit menjadi mudah karena mengingatnya dengan kata-kata sederhana dari para ustaz/ustazah, Husein menyampaikan:

“Di sini aku belajar banyak... banget, ada menggambar kaligrafi, hafalan, dengerin dongeng dari ustazah cantik wkwkwk, emmm ada lagi praktek sholat, wudhu lah pokoknya banyak lah aku lupa sama itu hafalin do'a-do'a. aku bisa do'anya loh bu nih bismillahirrahmanirrahiim robbi firli waliwalidaya warhamhumma kama robbayani saghiro hehehe” (Wawancara dengan Husein Surya Abdullah).

Membentuk karakter seorang anak tidak mudah seperti membalikan telapak tangan. Contoh saja jika sebuah karakter terlihat seperti bangunan yang kokoh, dibutuhkan banyak waktu dan energi untuk mengubahnya. Tidak seperti bangunan tidak permanen yang menggunakan bahan rapuh, perubahannya terlalu cepat membutuhkan waktu. Namun mengubah kepribadian anak tidaklah mudah dan dibangun. Oleh karena itu, untuk membentuk karakter seorang anak yang baik, diperlukan sebuah landasan dari sumber yang sudah ada, yaitu Al-Qur'an dan Hadits (Nirwana, 2018: 28). Pembentukan karakter seorang anak yang berjiwa Qur'ani menjadi penting dalam kehidupan keluarga, masyarakat dan bangsa.

Masa anak-anak merupakan salah satu faktor utama dalam peletakan kepribadian seorang manusia dalam menentukan

kepribadiannya di masa dewasa sampai masa tuanya. Oleh karena itu, sangatlah penting bagi anak-anak mendapatkan pendidikan karakter yang berjiwa Qur'ani (BHA Saputra, 2021: 41). Selain itu, Pemaknaan Santri terhadap Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara bukan hanya disampaikan oleh santri TPQ terhadap kegiatannya saja, namun dari respon santri terhadap apa saja yang disampaikan oleh ustaz-ustazah melalui kegiatan *Fun Day With Qur'an*. Salah satunya santri memaknai ustaz-ustazah telah menyampaikan pengetahuan tentang nilai yang baik dan kurang baik pada santri di TPQ Darul Abror dalam kegiatan *Fun Day With Qur'an*.

Menurut salah satu santri TPQ Darul Abror ada beberapa hal yang dapat ditangkap dari ustaz/ustazah dalam penyampaian pengetahuan tentang nilai yang baik yaitu mengajarkan anak untuk berakhlakul karimah, yaitu sebagai contoh berbakti kepada orang tua, menghormati kepada guru dan sayang kepada sesama dengan respon yang mendukung. (Wawancara dengan Anugerah Amirul Furqon)

Proses menyampaikan nilai yang baik dan kurang baik merupakan proses awal terjadinya sebuah internalisasi yang pada akhirnya menjadi proses aktualisasi diri.

Selain itu pemaknaan dalam program hafalan juz'amma yaitu lebih fokus kepada nilai adab atau akhlak, karena juz'amma ketika hafalan anak-anak ditekankan sikap yang baik ditenangkan, kemudian baca basmallah dan dilanjutkan mengaji biasa diterapkan pula apa saja

manfaat-manfaat dalam membaca Al-Qur'an salah satunya adalah mendapatkan pahala.

Berdasarkan hasil wawancara dengan santri TPQ Darul Abror, dapat diketahui bahwa santri sudah memahami maksud dari nilai baik dan nilai yang kurang baik (Wawancara dengan Aisyah Alvina Zahrani), contoh yang diambil diantaranya: menghafal Al-Qur'an dengan baik sesuai makhraj, mendo'akan orang tua, menghormati ustaz/ustazah, menghargai pendapat, semangat menghafal Al-Qur'an dsb. Hal tersebut merupakan wujud penerapan yang didapatkan dalam kegiatan *Fun Day With Qur'an*. Berdasarkan data di atas maka menurut peneliti proses pemaknaan dalam hal ini adalah adanya nilai kebaikan yang sudah bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari santri, komunikasi yang mudah diterima santri serta peran dari orangtua, guru dan lingkungan juga sangat mempengaruhi proses pemaknaan ini.

Kesimpulan dari makna objektif ini bahwa kegiatan *Fun Day With Qur'an* ini sebagai salah satu amalan rutin setiap hari selasa bagi para santri TPQ Darul Abror serta sebagai sarana untuk menjaga, melestarikan, dan mencintai Al-Qur'an. Selain itu, kegiatan *Fun Day With Qur'an* ini sebagai sarana untuk membentuk karakter parasantri TPQ agar taat dan patuh dalam mendekati diri kepada Allah SWT, dengan tujuan hanya mengharapkan ridha dan keberkahan dari Allah SWT.

2. Makna Ekspresif

Makna ekspresif atau makna personal yang ditunjukkan oleh pelaku dari kegiatan *Fun Day With Qur'an*. Peneliti membagi menjadi beberapa kategori yaitu pimpinan, pengurus pondok dan para santri. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ramadhia Dhasa Alzaky, selaku santri TPQ Darul Abror kegiatan *Fun Day With Qur'an*, memaknai bahwa kegiatan *Fun Day With Qur'an* sebagai suatu kegiatan yang menyenangkan. Ramadhia Dhasa Alzakymengungkapkan:

“Aku senang kalau gak ngaji terus, soalnya kalau kayak gitu bosan banget, mending yang tebak-tebakkan itu sambil nyebutin surat kan seruuu main ular-ular terus kayak kodok hahaha” (Wawancara dengan Ramadhia Dhasa Alzaky).

Begitu juga dengan hasil dari wawancara dengan salah satu santri TPQ Darul Abror yang mengikuti kegiatan *Fun Day With Qur'an*, yaitu Ilham Prasetyo Dia mengatakan:

“Emmm... habis ikut Kegiatan *Fun Day* biasa aja si, cuma seru kalau ada mainan sama hadiahnya aja. Kalau latihan sholat wudhu itu gak seru soalnya gak bisa lari-lari hahaha, ya ora dit? (seraya berkata dengan aditya). Mending itu bu sambil main bola aja aku bisa banget lah terus kalau hafalin surat baca aja biar gak bikin puyeng” (Wawancara dengan Ilham Prasetya)

Kegiatan *Fun Day With Qur'an* ini mempunyai dampak dan pengaruh yang baik para santri TPQ. Karena dengan adanya kegiatan *Fun Day With Qur'an* ini, para santri TPQ secara langsung juga membacanya, menghafal, dan selalu mengingat Allah SWT. Ibadah dan menghafal Al-Qur'an adalah salah satu cara yang Allah SWT berikan kepada umat Islam untuk mendekatkan diri kepada-Nya.

Karena dengan mendekatkan diri kepada Allah SWT, seorang hamba akan selalu mengingat Allah SWT, sehingga Allah SWT pun akan selalu merahmati hamba yang selalu mengingat atau berdzikir kepadanya (Retnasari dkk, 2019). Sebagaimana juga yang disampaikan oleh Aditya Naufal Daryabiyu salah satu santri TPQ Darul Abror, yang memaknai kegiatan *Fun Day With Qur'an* ini sebagai obat hati. Dia mengatakan:

“Aku dulu gak bisa baca Qur'an sama tajwid dan gak bisa hafalin do'a-do'a pendek sekarang aku bisa do'a sebelum makan, sebelum tidur, kalau lagi hujan, do'a buat orang tua, do'a masuk masjid terus kata bu guru juga kalau lagi sakit kita harus do'a sama Allah kalau mau sembuh ” (Wawancara dengan Aditya Naufal Daryabiyu).

Adanya kegiatan *Fun Day With Qur'an* dengan lisan yang selalu berucap mengiringi hafalan dan tulisan-tulisan yang sebagai sebuah cara atau obat hati bagi seorang hamba untuk meminimalisir kecemasan dalam jiwa. Dari hasil wawancara juga dengan salah satu santri TPQ Darul Abror yang bernama Dania Aqilla Azzahra, mengatakan:

“Iya iyaaa aku senengnya nulis arab soalnya aku suka menggambar sama itu dengerin dongeng kisah nabi yang ada hewan-hewannya trus bu ustazah jadi sapi wkwkwk” (Wawancara dengan Dania Aqilla Azzahra)

Kegiatan tulis menulis telah terjadi di Jazirah Arab sebelum datangnya Islam. Budaya tulis menulis bahasa Arab dilakukan setelah Nabi Muhammad SAW dan agama Islam datang. Hal ini terjadi ketika diturunkannya wahyu kepada Nabi Muhammad SAW, beliau

memerintahkan para sahabatnya untuk berwahyu dengan suatu bahan dasar yang ada pada saat itu. Pada akhirnya kegiatan menulis Mushaf Al-Qur'an dilaksanakan oleh para sahabat setelah beliau Nabi Muhammad SAW wafat. Penting sekali di zaman ini, budaya tulis menulis bahasa Arab tetap terjaga dan terpelihara, salah satunya dengan adanya kegiatan menulis ayat-ayat Al-Qur'an di TPQ Darul Abror ini bisa menghidupkan dan menginspirasi para santri TPQ agar bersemangat dalam budaya tulis menulis ini (DS, 2020).

Latifah Humaira juga memaknai kegiatan menulis Al-Qur'an ini sebagai penambah semangat atau motivasi dalam menjalani kegiatan belajar dan mengaji. Seperti yang ia ungkapkan ketika wawancara, dia mengatakan:

“Kalau aku seneng yang nulis arab itu loh soalnya tulisanku kurang bagus jadi kata bu guru di sekolah harus sering nulis makanya aku seneng nulis kalau Fun Day daripada yang sambil main ntar dimarahin lagi hehehe. Terus kalau nulis kan kata ustazah juga kan dapet pahala ” (Wawancara dengan Latifah Humaira).

Jadi, di TPQ Darul Abror dalam meningkatkan kualitas belajar dan pengetahuan santriTPQ perlu adanya motivasi atau dorongan dalam menjalani kegiatan *Fun Day With Qur'an*. Salah satu bentuk motivasi atau dorongan yang dilakukan oleh ustaz/ustazah adalah adanya reward atau hadiah bagi santri TPQ yang aktif dan berprestasi dalam kegiatan tersebut, karena dengan hal itu mereka semakin bersemangat untuk mengikuti kegiatan *Fun Day With Qur'an* tanpa

pakasaan. Seperti santri TPQ yang bernama Latifah Nur Azizah mengatakan:

“Aku senang ngaji di TPQ Darul Abror ini karena banyak teman sama ustazahnya baik-baik terus ada permainan lucu-lucu kalau *Fun Day* jadi aku tambah semangat berangkat ngajinya terus ngapalannya”. (Wawancara dengan Latifah Nur Azizah)”

Dapat disimpulkan dari makna ekspresif ini, bahwa kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror ini bisa memberikan dampak yang positif bagi para santri TPQ yang selalu istiqamah menjalankan kegiatan tersebut.

Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror dimaknai sebagai *supporsystem*, penyejuk dan penentram jiwa, karena dengan adanya kegiatan *Fun Day With Qur'an* para santri juga membaca ayat demi ayat Al-Qur'an yang akan mereka hafal dan tuliskan. Ada yang memaknainya sebagai penambah semangat dalam perbaikan santri TPQ untuk menulis tulisan Arab agar semakin bagus. Selain itu santri memaknai adanya manfaat kebaikan bagi kehidupan pada santri dalam kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror.

Bagi kita seorang muslim menyampaikan atau menyeru pada kebaikan hukumnya adalah wajib seperti yang diajarkan oleh baginda kita Nabi Muhammad SAW, yang tertanam dalam salah satu sifat wajib Rasul yaitu *Tabligh* (menyampaikan). Menyampaikan manfaat kebaikan di TPQ Darul Abror yaitu dilakukan saat proses kegiatan lebih khususnya adalah *face to face* ketika mengaji Al-Qur'an atau iqro, pada masa keemasan pada anak, anak lebih suka meniru apa yang

akan dikerjakan, pada proses ini peran ustaz-ustazah sangat penting dilakukan dalam proses penyampaian materi bukan hanya sekedar pengetahuan yang bisa diterima oleh anak, namun ada unsur proses nilai karakternya.

Santri harus melakukan kebaikan dalam kehidupannya dengan diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya, contohnya adalah pembiasaan salim kepada ustaz-ustazah, berdo'a sebelum memulai kegiatan, sebagai perwujudan mentaati perintah Allah dan menjauhi larangannya (Wawancara dengan Amelia Safitri). Pada kegiatan hafalan juz'amma terdapat proses penyampaian nilai karakter adalah dengan menggunakan metode ceramah atau lisan, memberikan pengertian pada santri bahwa menghafal juz'amma akan mendapat pahala, menghafal itu baik dan pasti akan berguna.

Pada proses inilah biasanya terdapat penolakan pada santri, namun dengan diiringi kesabaran, motivasi dari ustaz-ustazah hal tersebut bisa dilakukan, bahkan respon atau resepsi santri terhadap hal tersebut bermacam macam ekspresi. Manfaat bagi kehidupan santri dapat berteman dengan baik satu sama lain, tolong menolong serta selalu menghormati sesuai dengan karakteristik masing-masing santri. Berdasarkan hasil wawancara dengan santri TPQ Darul Abror yaitu Husein memaknai ustaz/ustazah dalam menyampaikan manfaat kebaikan mudah dipahami dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Wawancara dengan Husein Surya Abdullah).

Berdasarkan data di atas maka menurut peneliti dalam proses menjawab respon yang dilakukan di TPQ Darul Abror sudah dapat merespon dengan baik, peneliti melihat santri dapat memberikan keputusan moral dan pengembangan keterampilan hidup, antara lain: berfikir kreatif, semangat dalam mempelajari Al-Qur'an, dan berkomunikasi secara efektif.

3. Makna Dokumenter

Makna terakhir adalah makna dokumenter. Dokumenter berarti bahwa aktor dan aktris tanpa sadar mengambil dan menjelaskan atau mengekspresikan aspek budaya secara keseluruhan. Makna ini akan terus menjadi kegiatan yang akan mengakar dan bertahan dilaksanakan (Hayati, 2019). Ada beberapa makna dokumenter dari kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror ini, Pertama, ditinjau dari sisi sosial, kegiatan *Fun Day With Qur'an* ini bisa menjalin dan menjadi penambah erat hubungan antara para santri TPQ dengan ustaz/ustazah dan teman sebaya. Manusia harus saling menyayangi dan saling menghormati. Prinsip itulah yang menjadikan manusia ini disebut sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendirian.

Dalam agama Islam ada suatu aspek yang sangat vital, yaitu menjaga persaudaraan Islam. Adapun cara untuk menjaga aspek vital tersebut dengan saling bekerja sama saling *support* dalam kegiatan mendekatkan diri dengan Al-Qur'an Makna dokumenter dari kegiatan tersebut merupakan kebiasaan yang menjadi rutinitas, sehingga

kegiatan tersebut menjadi budaya yang mengakar dan bertahan lama. Kegiatan *Fun Day With Qur'an*, merupakan salah satu bentuk penjagaan dan pelestarian dari budaya menghafal Al-Qur'an. (Nur Wakhidin, 2009: 40)

Kedua, sebagai salah satu bentuk sarana untuk patuh dan taat kepada para ustaz/ustazah yang ada di TPQ Darul Abror. Atau bahkan orang tua dan guru merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan bersosial di lingkungan masyarakat. Dengan mempunyai etika dan akhlaq yang mulia, akan bisa membedakan mana perbuatan baik dan mana perbuatan buruk. Maka, begitu pentingnya etika dan akhlaq yang mulia ini dalam diri santri TPQ yang harus ditanamkan (Nadya, 2010: 35).

Ketiga, makna dokumenter dalam kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror ada pengaruh dan manfaat yang dirasakan dalam diri para santri, salah satunya seperti yang diungkapkan oleh santri TPQ. Dari sini peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan tersebut mempunyai pengaruh yang sangat positif dan keutamaan bagi para santri TPQ yang selalu istiqamah dan rutin mengikutinya tiap hari selasa. Ada perubahan yang dirasakan para santri TPQ, seperti melatih keberanian, menambah semangat, saling bekerja sama, tolong menolong, dan melatih daya ingat para santri TPQ. Inilah yang dinamakan keutamaan-keutamaan dari ayat-ayat Al-Qur'an yang mereka hafalkan dan tuliskan.

Berbagai macam kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror dijaga kelestariannya di lingkungan Pondok Pesantren Darul Abror. Tanpa disadari kegiatan *Fun Day With Qur'an* menjadi suatu ciri khas kegiatan yang dijaga kelestariannya dan sangat berpengaruh dalam interaksi anak (Masfufah, 2021: 10). Keempat, makna yang terdapat dari kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror ialah sebagai salah satu upaya para santri TPQ untuk menjernihkan pikiran.

Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror tersebut bisa menghilangkan kejenuhan para santri TPQ, apalagi jika kegiatan tersebut dilakukan sambil bermain maka hal yang dirasakan para santri TPQ tentunya tidak bosan justru dengan adanya kegiatan tersebut membuat candu para santri untuk mengikuti kegiatan tersebut (Wawancara dengan Aditya Naufal Daryabiyu). Kelima, adanya kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror ini juga sebagai upaya untuk membentuk mentalitas positif yang berefek pada otak dalam membangun karakter yang telah Allah SWT tanamkan secara intrinsik ke dalam diri manusia. Gerakan-gerakan dalam kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror ini, memberikan efek pada otak dengan terbentuknya pola yang menjadi sarana eksistensi bagi terbentuknya karakter diri.

Adapun yang dapat diambil dari makna dokumenter ini bahwa kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror ini mempunyai pengaruh yang positif bagi para santri yang tersembunyi dan tersirat.

Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror dimaknai dan diartikan sebagai sebuah ajang untuk penjagaan ayat-ayat Al-Qur'an baik dalam bentuk membaca ataupun menghafalkan Al-Qur'an. Dimaknai juga sebagai sebuah sarana bagi para santri untuk patuh dan taat kepada para pengurus TPQ Darul Abror. Karena dengan patuh dan taat terhadap pengurus TPQ Darul Abror, para santri yakin suatu saat nanti membawa keberkahan. (Wawancara dengan Dania Aqilla Azzahra)

Selain itu, Pemaknaan Santri terhadap Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara bukan hanya disampaikan oleh santri TPQ terhadap kegiatannya saja namun dari respon santri terhadap apa saja yang disampaikan oleh ustaz-ustazah melalui kegiatan *Fun Day With Qur'an* yaitu Santri memaknai kegiatan *Fun Day With Qur'an* sebagai suatu kebiasaan untuk mendekatkan diri dengan Al-Qur'an dan Allah SWT

Karakter yang sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa tidak akan terbentuk secara tiba-tiba tetapi perlu melalui proses dan pentahapan secara berulang. Oleh karena itu, perlu upaya pembiasaan perwujudan bentuk cinta Al-Qur'an dan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari (Wawancara dengan Dania Aqilla Azzahra). Sebagaimana proses perubahan pada umumnya, proses awal perubahan selalu memerlukan energi yang lebih besar. Proses pembiasaan pada awalnya dimulai

dengan memberikan faktor pendorong eksternal yang kuat, sehingga terkesan semacam “pemaksaan” pada tataran tertentu.

Dimulai dengan proses, berlanjut menjadi kebiasaan, yang pada akhirnya faktor penggerak eksternal bergeser menjadi faktor internal, dari diri sendiri, sehingga hal tersebut menjadi sebuah cara untuk terus mempertahankan semangat dalam menghafal Al-Qur'an. Pembiasaan yang dilakukan di TPQ diharapkan mendapatkan penguatan dengan pembiasaan di rumah, kedua-duanya saling menguatkan, demikian pula dilingkungan masyarakat. Pada tahap menanamkan nilai kebaikan menjadi kebiasaan ini anak dibiasakan berbuat kebaikan. Dalam membiasakan anak berbuat kebaikan, aspek keteladanan dengan prinsip *ing ngarsa sing tuladha* sangat penting. Faktor keteladanan ini akan menjadi landasan yang pokok bagi anak (Shalidya meilina, 2021: 30).

Agar nilai-nilai yang ditanamkan benar-benar melekat pada diri santri, maka perlu diulang-ulang sampai santri tahu, paham apa yang diterima dan manfaatnya sehingga ia dapat melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari. (Wawancara dengan Andra Hanan Atkiyatama) Terciptanya suasana yang mendukung seperti adanya kegiatan yang dilakukan secara kreatif akan memberikan pelajaran yang menyenangkan dan berkesan.

Selain itu nilai-nilai kebaikan bisa diwujudkan dengan mudah, harapannya nilai kebaikan yang tertanam di TPQ Darul Abror dapat

dipertahankan kemudian ditingkatkan mengenai pentingnya kerjasama dengan berbagai pihak, bisa dari faktor internal atau eksternal. Cara menanamkan nilai tersebut menjadi kebiasaan adalah melakukannya dengan bacaan berulang kali, anak ada kemauan untuk selalu menghafalkan, memberikan respon positif, membiasakan hafalan setelah sholat, setiap langkahnya selalu ada progresnya yang istiqomah. Memberi pengetahuan kepada santri bahwa menghafal merupakan perbuatan yang baik atau perbuatan mulia, 1 huruf dibalas dengan 10 kebaikan. Kebaikan yang dapat dirasakan santri adalah membiasakan diri untuk mendekat kepada Allah serta mendapatkan pahala (Wawancara Hafiz Firdan Ramadhan).

TPQ sebagai lembaga menjadi wadah bagi anak untuk melakukan sebuah kebiasaan kebaikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala TPQ nilai-nilai kebaikan pada santri di TPQ, dapat diwujudkan bukan hanya pada faktor ustaz-ustazahnya dalam memberikan ceramah saja, tapi ada faktor lingkungan mendukung dan peran orangtua di rumah. Pada proses perkembangan Anak-anak ini masih harus dibimbing dan diarahkan. Berdasarkan wawancara di atas maka menurut peneliti proses menanamkan nilai-nilai kebaikan menjadi kebiasaan, merupakan sebuah proses dari yang belum baik untuk menjadi manusia yang baik insan kamil. (Wawancara dengan Mahira Husna Arsyafa).

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti teliti, serta penjabaran mengenai Pemaknaan Santri terhadap Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan *Fun Day With Qur'an* merupakan salah satu kegiatan mempelajari dan mendekatkan diri dengan Al-Qur'an yang dilakukan dengan cara menyenangkan atau secara kreatif yang ada di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara dengan dikemas secara menarik dan terencana. Sejarah *Fun Day With Qur'an* pertama kali digagas oleh ustazah TPQ Darul Abror yaitu Fitria Nurul Azizah tepatnya pada rapat perdana setelah serah terima kepengurusan tahun 2015-2016. Rapat tersebut dilaksanakan pada hari Kamis, 3 Desember 2015 dan bertempat di Mushola Baiturrauf. Program *Fun Day With Qur'an* dilaksanakan setiap hari selasa pukul 16.00-17.00 WIB. Kegiatan ini berisi bermacam-macam kegiatan yang bersifat *have fun* atau menyenangkan. *Fun Day With Al-Qur'an* sendiri mempunyai arti hari yang menyenangkan, dan karena kegiatan tersebut dilaksanakan di bawah naungan Pondok Pesantren Darul Abror maka di tambah imbuhan Qur'an agar kegiatan tersebut bisa berjalan dengan penuh kegembiraan dan keberkahan.

2. Pemaknaan Santri terhadap Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara menghasilkan tradisi baru di kalangan para santri dan pondok yang lainnya. Mengingat latar belakang kehidupan anak-anak atau santri TPQ yang memiliki pemaknaan masing-masing menimbulkan perbedaan dalam memaknainya. Makna *Fun Day With Qur'an* bagi Santri TPQ Darul Abror dengan menggunakan sosiologi pengetahuan dari Karl Mannheim meliputi tiga kategori makna yaitu, makna objektif, ekspresif, dan dokumenter. Makna pertama yaitu makna objektif yaitu menurut santri TPQ kegiatan *Fun Day With Qur'an* yang terdapat di TPQ Darul Abror merupakan sebuah kegiatan yang sudah ditetapkan di sana, sesuai dengan tujuan diadakannya kegiatan *Fun Day With Qur'an* yaitu mendekatkan diri dengan Al-Qur'an dan menghafalkannya dengan cara yang kreatif dan menyenangkan. Kedua, yaitu makna ekspresif yang ditunjukkan oleh para santri ketika mereka melaksanakan kegiatan *Fun Day With Qur'an*. Mereka mengungkapkan bahwasanya kegiatan *Fun Day With Qur'an* merupakan kegiatan yang menyenangkan sehingga para santri lebih semangat dan tidak bosan dalam membaca, memahami, dan menghafal Al-Qur'an. Selain itu dengan adanya permainan yang menyenangkan dan banyaknya teman dalam kegiatan *Fun Day With Qur'an* menambah semangat para santri dalam mengikuti kegiatan tersebut sehingga muncullah adanya *self confidence* dalam diri santri yang

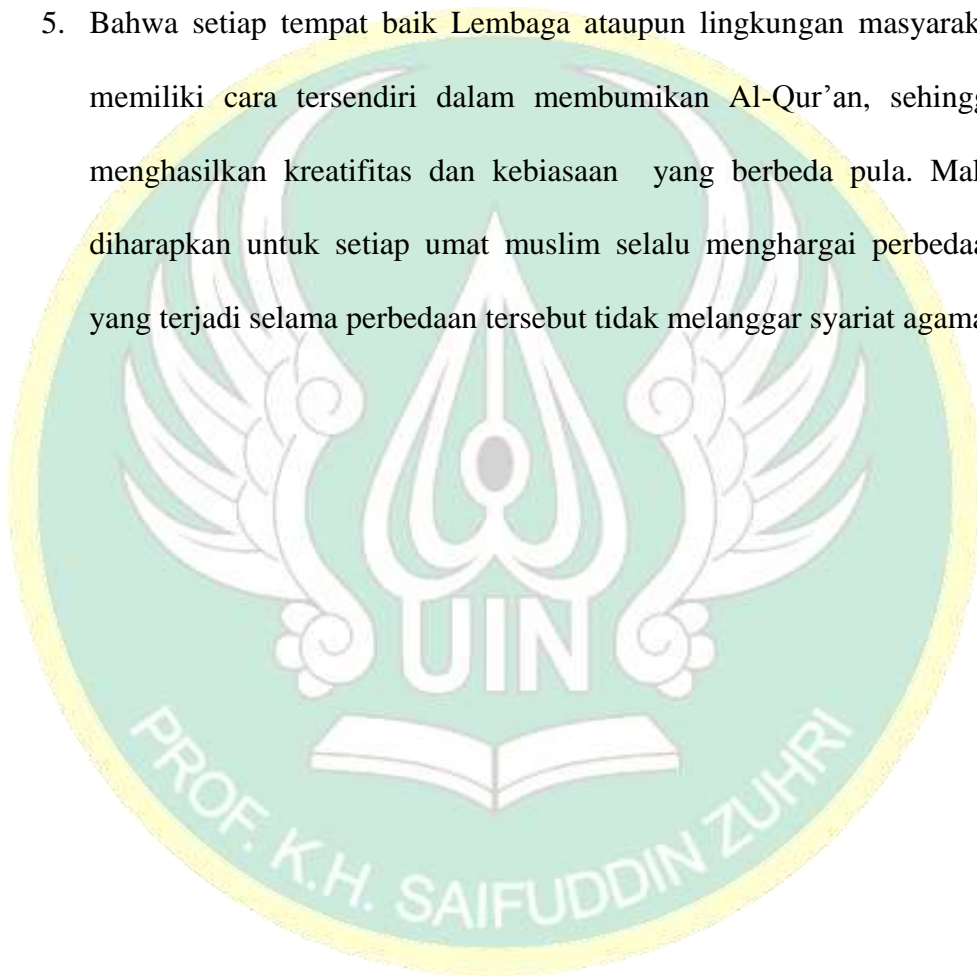
menjadi kebanggaan bagi orang tuanya. Terakhir, yaitu Makna dokumenter dari kegiatan tersebut merupakan kebiasaan yang menjadi rutinitas, sehingga kegiatan tersebut menjadi pembiasaan yang mengakar dan bertahan lama. Selain itu makna dokumenter juga sebagai salah satu penjagaan atau pelestarian dalam mempelajari, memahami, menghafal dan menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Bagi para akademisi, penelitian ini diharapkan bermanfaat dan mampu menambah wawasan baru khususnya dalam ilmu living qur'an.
2. Bagi para santri TPQ Darul Abror, diharapkan semakin semangat mendekati diri dengan Allah SWT, Rasulullah SAW, Al-Qur'an dan dapat memahami makna yang tersirat maupun tersurat dalam kegiatan *Fun Day With Qur'an*. Selain itu santri TPQ Darul Abror diharapkan bisa menerapkan segala hal baik yang telah didapatkan dalam kegiatan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi ustaz/ustazah TPQ Darul Abror yang ikut berperan dalam kegiatan *Fun Day With Qur'an* diharapkan bisa selalu sabar dan ikhlas dalam menebarkan kebaikan dan menghadapi keistimewaan anak-anak yang mungkin tidak mudah bagi semua orang dalam menghadapi hal tersebut, jadikan niat lillahi ta'ala sebagai kunci dari sabar dan ikhlasnya dalam mengajar.

4. Dalam proses kegiatan *Fun Day With Qur'an* diharapkan ketika praktek, yang mana tujuan dari adanya kegiatan tersebut untuk mendekatkan diri dengan Al-Qur'an maka harus dilakukan dengan ikhlas dan tawakkal demi mengharapkan keridhoan dan penjagaan Allah SWT dari makhluk-Nya dari berbagai hal buruk manusia.
5. Bahwa setiap tempat baik Lembaga ataupun lingkungan masyarakat memiliki cara tersendiri dalam membumikan Al-Qur'an, sehingga menghasilkan kreatifitas dan kebiasaan yang berbeda pula. Maka diharapkan untuk setiap umat muslim selalu menghargai perbedaan yang terjadi selama perbedaan tersebut tidak melanggar syariat agama.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Malik, Hatta. (2013) “Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Al Husna Pasadena Semarang” *Jurnal Dimas*. 13 (2).
- Al-Masnawi, Ibnu Rusydi, (2018). *Qur’anic Healing Al-Quran Penghibur Hati yang Lelah*, Yogyakarta : Laksana
- Al-Qattan, M. K. (2013). *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur’ān (Mudzakir, Penerj.)*. Pustaka Litera Antar Nusa.
- Anselm Strauss, Juliet Corbin, (2003). *Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ardy Wiyani, Novan. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa*. Yogyakarta : Teras
- Asnajib, M. (2020). Analisis tindakan Pada Santri Islamic Boarding House Budi asa Pandemi Corona. *Al-Bayan; Jurnal studi Ilmu-Ilmu Al-Qur’an dan tafsir*, 5(1), 28-41
- Bisri, C. H. (2014). *Penuntun penyusunan rencana penelitian dan penulisan skripsi* . Bukittinggi: Logos Wacana Ilmu.
- Bungin, M. B. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Danny Soesilo, Tritjahjo. 2004. *Pengembangan Kreativitas Melalui Pembelajaran*. Yogyakarta : Ombak.
- Dharin, Abu. 2018. *Pembelajaran Berbasis Kreativitas*. Yogyakarta: Pustaka Senja.
- Emzir, 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data Model Bogdan & Biklen, Model Miles & Huberman, Model Strauss & Carbin, Model Spradley, Analisis Isi Model Philipp Mayring, Program Komputer Nvivo*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Evi. Fitriyani. 2014. Skripsi: “*Analisis Problematika Tingkat Minat Belajar AlQur’an Di TPQ Miftahul Abidin Desa Boteng Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik*”. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Gregory Baum, *Agama Dalam Bayang-Bayang Relativisme Sebuah Analisis Sosiologi Pengetahuan Karl Mannheim Tentang Saintesa Kebenaran Historis-Normatif*, h. 17.
- Hamka, “Sosiologi Pengetahuan: Telaah Atas Pemikiran Karl Mannheim”, *Scoale Of Pedagogy*, Vol. 3, No. 1, (2020), h. 78 dan 80

- Hasanah, H. (2016). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial). *Jurnal at-Taqaddum*.
- Hitami, m. (2021). *Pengantar Studi Al-Qur'an; Teori dan Pendekatan*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta.
- Ida Windi, Wahyuni. (2018). Penerapan Nilai-Nilai Moral pada Santri TPQ Al Khumaier Pekanbaru. *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1 (1).
- Kurniawan, Heru . 2017. *Sekolah Kreatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzza Media.
- Kurniawan, Heru. 2016. *Kreatif Mendongeng Untuk Kecerdasan Jamak Anak*. Jakarta: Kencana.
- Kutha Ratna, I Nyoman. 2010. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. .
- Mahfudh, Syarifuddin. Prasetio Rumondor, (2009). Pengembangan Religuitas Taman Pendidikan Al- Quran. *Journal of Islamic Education Policy*. 4 (1).
- Mansur, M. (2007), Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis, Yogyakarta: Teras.
- Mansur, M. (2007), Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis, Yogyakarta: Teras. Manuaba,
- Martana, S. P. (2006). *Problematika Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular ndonesia*. Jurnal Dimensi Teknik Arsitektur.
- Meleong, Lexy j. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munib, M. A. Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an di Keraton Yogyakarta. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Mursalim and M. Inf Tech. *Makalah: Kebijakan dan Strategi: Membangun Interkoneksi antara Pendidikan Formal, Non-Formal, dan Informal dalam Konteks Pendidikan Sepanjang Hayat di Indonesia*. Kendari.
- Mustaqim, A. (2015). *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Pres Yogyakarta
- Mustaqim, A. (2015). *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Pres Yogyakarta.
- Nadya, A. (2010). Etika Murid terhadap Guru (Analisis Kitab Ta'lim Muta'alim Karangan Syaikh Az-Zarnuji). *Jurnal Mudarisa* , 167

- Nirwana, R. Peran Pendidikan Pesantren sebagai Pembentukan Karakter dalam Menghadapi Kehidupan Modern (Studi Kasus MA Pondok Pesantren Al Amin DDI Tapalang Kabupaten Makassar). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar
- Nurwahidin. (2009). Membentuk Generasi Qur'ani Melalui Pendidikan Anak Menurut Al-Qur'an. *Jurnal Studi Al-Qur'an; Membangun Kegiatan Berfikir Qur'ani* , 40. .
- Pranata, E., Halimatussa'diyah, & septiana, E. (2023). Spiritualitas Zikir AlMa'surāt hasan al-Banna (studi Living Quran pada UKMK LDK refah UIN Raden Fatah). *Al-Shamela: Journal of Quranic and Hadist Studies*, 1(1), 20-3.
- Rahman, F. (1996). *Tema Pokok Al-Qur'an terj Anas Mahyudin*. Bandung: Pustaka. RI, D. A. (2010). *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta : Lentera Abadi .
- Retnasari, Isa. Suyitno dkk. (2019) Penguatan Peran Taman Pendidikan Al quran (TPQ) Sebagai Pendidikan Karakter Religius. *Jurnal Solma*. 8 (1).
- Ridha, H. (2019). The Meaning of Pilgrimage and Ritual Mubeng Beteng At The Grave of Imogiri KIngs, Yogyakarta. *Dialog* , 42, 63.
- Rif'an, M. Najmuddin. (2018). "Resepsi Kegiatan Tahfidz Pagi kajian Living Quran di SDIT Nur Hidayah Surakarta". Dalam skripsi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institus Agama Islam Negeri Surakarta.
- Romdhoni, A. (2015). KegiatanHafalan Qur'an di Masyarakat Muslim Indonesia . *Jurnal of Qur'an and Hadist Studies* , 5.
- Sandia, D. A. (2022, Februari 19). Makna Ekspresif.
- Shihab, Q. (1994). *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Soekanto, Soerjono, & Karl Mannheim, (1985). *Sosiologi Sistematis*, Jakarta: CV Rajawali.
- Sugiyono, D. (2018). *Metode penelitian kuatintatif, kualitatif dan R & D/Sugiyono*. bandung : bandung alfabeta.
- Syamsudin, S. (2007). *Metodologi penelitian living qur'an dan hadist*. Yogyakarta: TH-Teras. Yusuf
- Yusuf Al Qardhawi, d. (2000). *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, terj. Abdul Hayyie Al-Kattani, cet.1. Jakarta: Gema Insani Perss
- Yusuf Tayibnabis, Farida. 2000. *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta

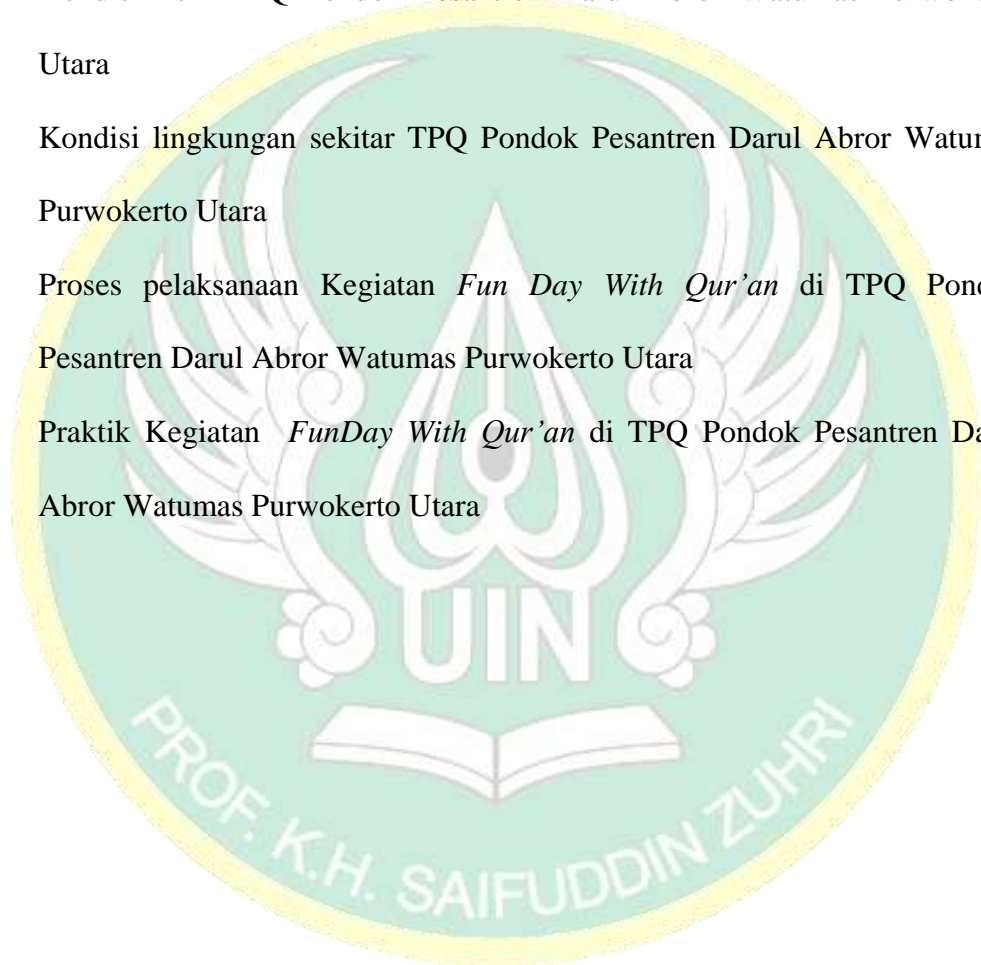


LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.

PEDOMAN OBSERVASI

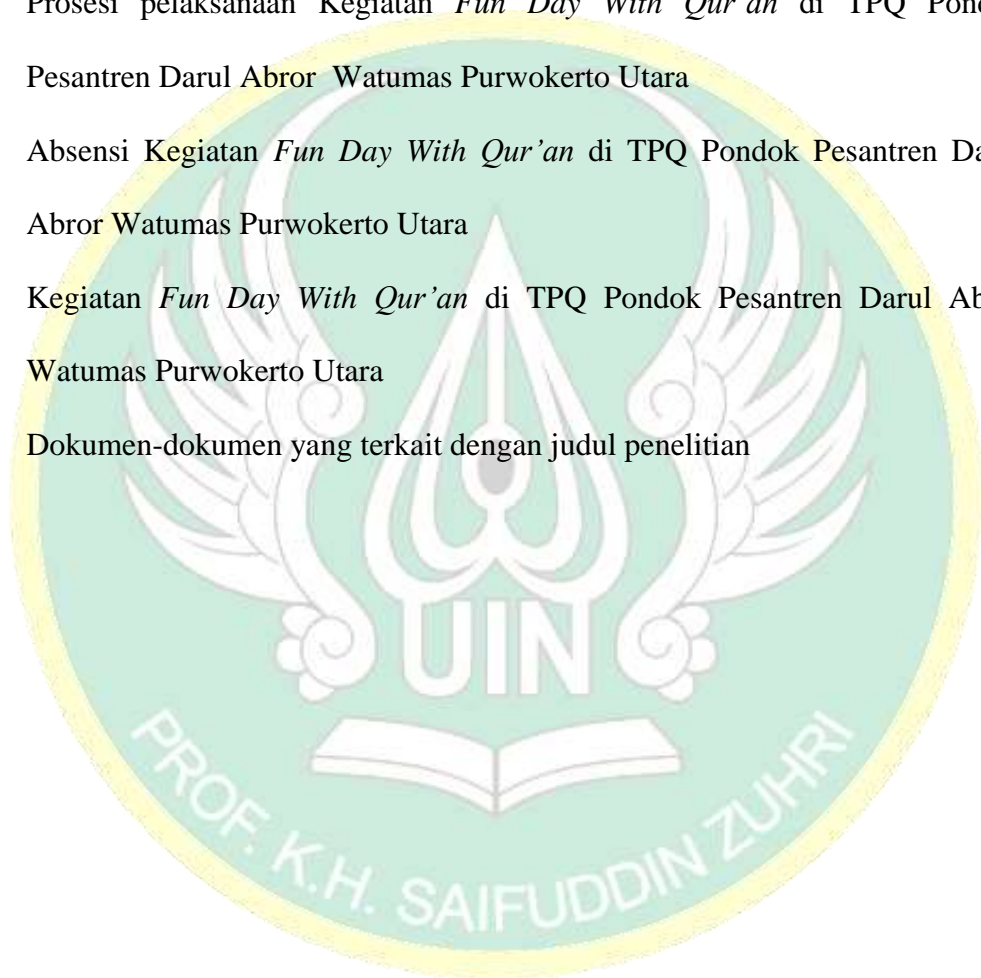
5. Letak geografis TPQ Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara
6. Kondisi fisik TPQ Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara
7. Kondisi lingkungan sekitar TPQ Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara
8. Proses pelaksanaan Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara
9. Praktik Kegiatan *FunDay With Qur'an* di TPQ Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara



Lampiran 2.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Gambaran umum TPQ Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara
2. Prosesi pelaksanaan Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara
3. Absensi Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara
4. Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara
5. Dokumen-dokumen yang terkait dengan judul penelitian



Lampiran 3.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Gambaran umum TPQ Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara

1. Bagaimana sejarah berdirinya TPQ Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara?
2. Apa visi, misi, dan tujuan TPQ Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara?
3. Bagaimana struktur kepengurusan di TPQ Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara?
4. Kegiatan apa saja yang diselenggarakan di TPQ Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara?
5. Berapa jumlah keseluruhan santri di TPQ Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara?

B. Praktik kegiatan *Fun Day With Qur'an*

1. TPQ Pondok Pesantren Darul Abror terkenal dengan lembaga pendidikan non formal yang mencetak generasi Qur'ani, karena adanya Al-Qur'an yang hidup di lingkungan pondok, yang kemudian dinamakan dengan sebutan tradisi. Yang saya tanyakan, kegiatan apa saja yang dilaksanakan di TPQ Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara ini?
2. Bagaimanakah posisi Al-Qur'an di lingkungan TPQ Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara Ini?

3. Bagaimana proses kegiatan *Fun Day With Qur'an* di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara ini?
4. Apa saja yang perlu disiapkan sebelum proses pelaksanaan kegiatan *Fun Day With Qur'an* di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara?
5. Apakah ada peralatan media khusus yang harus disiapkan sebelum pelaksanaan kegiatan *Fun Day With Qur'an* di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara ini?
6. Siapa saja yang bertanggung jawab atau bertugas dalam mengatur dan menentukan jalannya pelaksanaan kegiatan *Fun Day With Qur'an* di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara ini?
7. Siapa saja yang terlibat dalam setiap penyelenggaraan kegiatan *Fun Day With Qur'an* di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara ini?
8. Kapan saja waktu untuk pelaksanaan kegiatan *Fun Day With Qur'an* di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara ini?
9. Dimana tempat-tempat untuk pelaksanaan kegiatan tersebut?
10. Dari awal kegiatan kegiatan *Fun Day With Qur'an* di Pondok Pesantren Darul Abror ini di mulai, sudah sampai mana prosesnya? Apakah sudah ada yang sudah khatam atau meraih prestasi dalam kegiatan *Fun Day With Qur'an* di Pondok Pesantren Darul Abror ini?
11. Apakah kegiatan *Fun Day With Qur'an* di Pondok Pesantren Darul Abror ini harus dilakukan di hari selasa atau boleh di hari yang lain?

12. Bagaimana interaksi anak saat melaksanakan kegiatan *Fun Day With Qur'an*?
13. Apakah ada faktor yang mempengaruhi interaksi anak saat melaksanakan kegiatan *Fun Day With Qur'an*?
14. Bagaimana cara ustaz/ustazah untuk membangun interaksi yang lebih baik dengan santri TPQ agar dapat mencapai tujuan kegiatan yang maksimal?
15. Adakah santri TPQ yang tidak merasa senang dengan adanya kegiatan *Fun Day With Qur'an*?

C. Makna dari kegiatan *Fun Day With Qur'an* di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara

- a. Bagaimana sejarah muncul kegiatan *Fun Day With Qur'an* di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara ini?
- b. Apa manfaat dari adanya pelaksanaan kegiatan *Fun Day With Qur'an* di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara?
- c. Apa makna umum diadakannya kegiatan *Fun Day With Qur'an* di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara ini?
- d. Apa tujuan diselenggarakannya kegiatan *Fun Day With Qur'an* di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara ini?

D. Pengurus TPQ atau kegiatan *Fun Day With Qur'an* di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara

- a. Berapa jumlah pengurus TPQ yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan *Fun Day With Qur'an* di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara ini?

- b. Apa saja upaya yang di lakukan oleh pengurus TPQ pondok pesantren dalam kegiatan *Fun Day With Qur'an* di Pondok Pesantren Darul Abror ini untuk melestarikan kegiatan tersebut?
- c. Kesulitan atau kendala apa saja yang di hadapi dalam proses pelaksanaan kegiatan *Fun Day With Qur'an* di Pondok Pesantren Darul Abror tersebut, dan bagaimana solusi menyelesaikannya?

E. Pimpinan TPQ Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara

- a. Berapa jumlah pimpinan pondok yang terlibat dalam kegiatan *Fun Day With Qur'an* di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara?
- b. Apa saja upaya yang di lakukan oleh pihak pengurus TPQ pondok pesantren kegiatan *Fun Day With Qur'an* di Pondok Pesantren Darul Abror untuk melestarikan kegiatan tersebut?
- c. Kesulitan atau kendala apa saja yang di hadapi dalam pelaksanaan kegiatan *Fun Day With Qur'an* di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara ini?

F. Santri TPQ Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara

- a. Mengapa anda memilih mengaji di TPQ Darul Abror?
- b. Apa aja kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan *Fun Day With Qur'an*?
- c. Apa yang anda sukai dalam Kegiatan *Fun Day With Qur'an*?
- d. Apakah anda senang dengan adanya kegiatan *Fun Day With Qur'an* di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utaraini?

- e. Apa manfaat yang anda rasakan setelah mengikuti pelaksanaan kegiatan *Fun Day With Qur'an* di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara ini?



Lampiran 4.

DAFTAR INFORMAN

No.	Nama Informan	Jabatan
1	Atqia Ainurrohman	Rektor TPQ
2	Oktiawati, S.Pd	Demisioner TPQ
3	Sita Nur Fadila, S.Sos	Wakil Rektor TPQ
4	Kartika Dwi Yuliyanti	Divisi Kegiatan
5	Naisyil Putri Adela	Santri TPQ
6	Nafis Aulia Salzabila	Santri TPQ
7	Ilham Prasetyo	Santri TPQ
8	Latifah Humaira	Santri TPQ
9	Dania Aqila Azzahra	Santri TPQ
10	Aisyah Alvina Zahrani	Santri TPQ
11	Ridho Aji Dewandaru	Santri TPQ
12	Aditya Naufal Daryabiyu	Santri TPQ
13	Ahnaf Dwi Saputra	Santri TPQ
14	Abdurrahman Alauzai	Santri TPQ
15	Andra Hanan Atkiyatama	Santri TPQ

Lampiran 5.

HASIL WAWANCARA

Informan 1

Nama Informan : Oktiawati, S.Pd.

Jabatan : Pengurus TPQ Pondok Pesantren Darul Abror

Hari/Tanggal : Selasa, 2 Januari 2024

1. Bagaimana sejarah berdirinya TPQ Pondok Pesantren Darul Abror?

Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Darul Abror itu adalah salah satu lembaga pendidikan Al-Qur'an untuk usia dini yang berada di Watumas Purwokerto Utara. TPQ Darul Abror didirikan oleh Kyai Taufiqurrahman pada tahun 1996. Terus karena dirasa anak-anak itu butuh hal yang memotivasi mereka dalam mengaji jadi salah satu ustazah mencetuskan sebuah kegiatan yang menarik yaitu *Fun Day With Qur'an*.

2. Apa visi, misi dari TPQ Pondok Pesantren Darul Abror?

Nah ini hal yang penting karena dengan adanya visi dan misi dalam sebuah yayasan jadi ada mba visi misinya ini gak kalah dengan TPQ yang lain yaitu:

Visi:

“Terwujudnya Generasi Qur’ani yang Berakhlakul Karimah dan Berpengetahuan Islami”

Misi:

- 1) Menanamkan dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan kepada Allah dan Rasul Nya
- 2) Mendidik santri membaca Al-Qur'an secara fasih sesuai ilmu tajwid
- 3) Menerapkan budaya sopan santun dalam kehidupan sehari-hari

3. Bagaimana struktur kepengurusan di TPQ Pondok Pesantren Darul Abror?

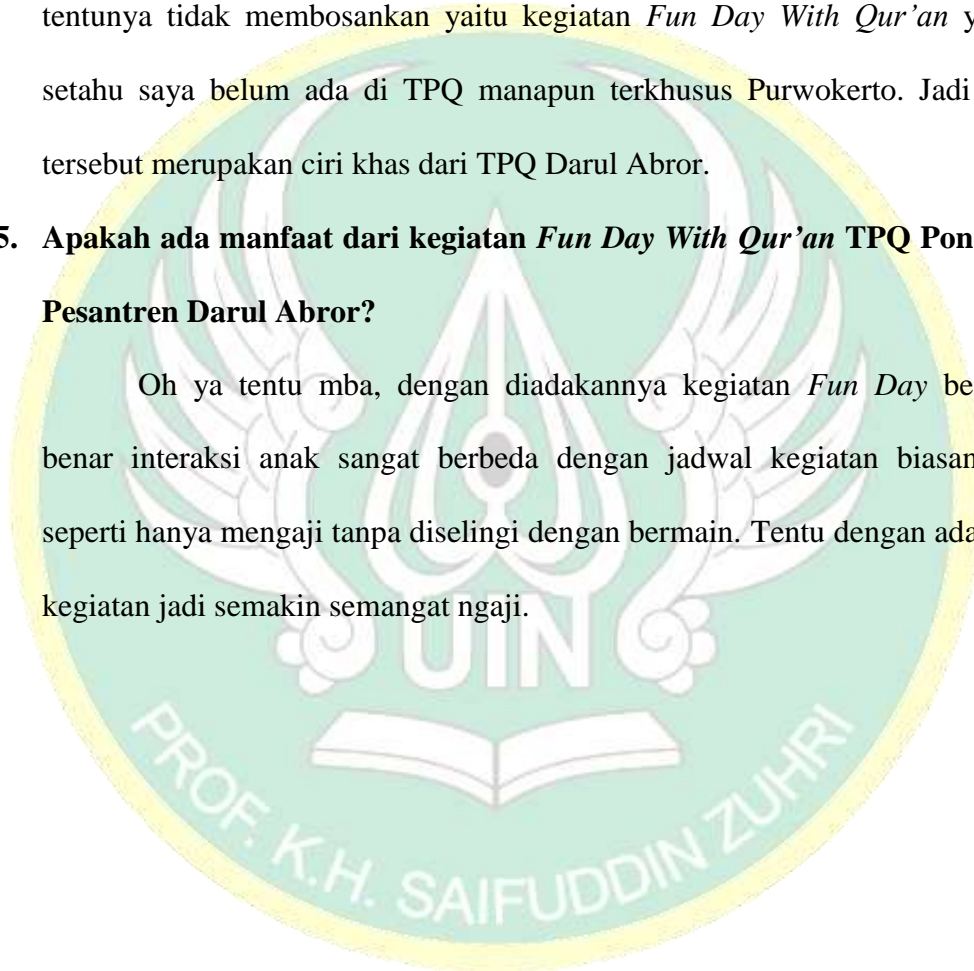
Setiap lembaga ataupun yayasan atau bahkan seperti organisasi pasti ada yang namanya struktur kepengurusan ya mba, lalu agar apa? Ya agar kegiatan yang jadi tujuan bersama tercapai secara sistematis. Nah kebetulan TPQ Darul Abror memiliki struktur kepengurusan yang terstruktur dan lengkap. Struktur kepengurusan itu ditetapkan berdasarkan hasil seleksi, rapat, dan keputusan seluruh ustaz-ustazah. Struktur kepengurusan dibentuk supaya segala kegiatan yang ada di dalamnya berjalan secara terstruktur dan terdapat penanggung jawab khusus dari setiap bidangnya. Adapun masa jabatan dari setiap ustaz-ustazah yang menjabat sebagai pengurus yaitu hingga mereka berhenti mengajar di TPQ Darul Abror atau jika mereka dilihat sudah tidak bisa dipercayai memegang tanggung jawab sebagai pengurus. Kalau hal tersebut terjadi, maka badan pengurus harian berhak melakukan rapat untuk mempertimbangkan apakah masih bisa dipertahankan atau diganti dengan calon pengurus yang lain.

4. Kegiatan apa saja yang diselenggarakan di TPQ Pondok Pesantren Darul Abror ini?

Oke, jadi dalam mengembangkan TPQ yang berkualitas tentunya harus ada hal yang menarik untuk bisa diminati oleh anak-anak ataupun hal yang bisa disupport oleh orang tua. Salah satu kegiatan yang menarik dan tentunya tidak membosankan yaitu kegiatan *Fun Day With Qur'an* yang setahu saya belum ada di TPQ manapun terkhusus Purwokerto. Jadi hal tersebut merupakan ciri khas dari TPQ Darul Abror.

5. Apakah ada manfaat dari kegiatan *Fun Day With Qur'an* TPQ Pondok Pesantren Darul Abror?

Oh ya tentu mba, dengan diadakannya kegiatan *Fun Day* benar-benar interaksi anak sangat berbeda dengan jadwal kegiatan biasanya seperti hanya mengaji tanpa diselingi dengan bermain. Tentu dengan adanya kegiatan jadi semakin semangat ngaji.



Informan 2

Nama Informan : Sita Nur Fadila, S.Sos.

Jabatan : Anggota Divisi Kegiatan

Hari/Tanggal : Sabtu, 6 Januari 2024

1. Bagaimana sejarah berdirinya TPQ Pondok Pesantren Darul Abror?

Baik saya jelaskan seingat saya saja ya mba.. tapi saya yakin semua ustaz/ustazah pada tau si harusnya hehe... karena setelah dilantik pasti ada pengenalan dan sejarah TPQ Darul Abror. Nah seingat saya TPQ ini didirikan oleh Kyai Taufiqurrahman pada tahun 1996, pada tanggal 25 Oktober 1996 atau bertepatan dengan 12 Rabiul Awwal 1417, TPQ tersebut didirikan dan diberi nama TPQ Darul Abror. Nama tersebut diambil dari nama Pondok Pesantren tempat Kyai Taufiqurrohman mengaji dulu, terus semakin lama berkembang ada inisiatif dari salah satu ustazah untuk membuat kegiatan yang menarik itu mba ya yang sekarang ada ini namanya *Fun Day With Qur'an* mba.

2. Apa visi, misi dari TPQ Pondok Pesantren Darul Abror?

Nah untuk visi misinya yaitu :

Visi:

“Terwujudnya Generasi Qur’ani yang Berakhlakul Karimah dan Berpengetahuan Islami”

Misi:

- 1) Menanamkan dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan kepada Allah dan Rasul Nya

- 2) Mendidik santri membaca Al-Qur'an secara fasih sesuai ilmu tajwid
- 3) Menerapkan budaya sopan santun dalam kehidupan sehari-hari

3. Bagaimana struktur kepengurusan di TPQ Pondok Pesantren Darul Abror?

Oh iya untuk struktur kepengurusan di TPQ Darul Abror itu ada Rektor TPQ atau ketua, Wakil Rektor, dan divisi-divisi sebagai pelengkap em...untuk saling membantu satu sama lain.

4. Kegiatan apa saja yang diselenggarakan di TPQ Pondok Pesantren Darul Abror ini?

Ya mungkin sudah banyak yang tau ya.. kalau TPQ Darul Abror itu salah satu TPQ yang ada di Purwokerto yang memiliki kegiatan khusus yaitu *Fun Day With Qur'an* nah itu jadi salah satu kegiatan yang menarik diantara pembiasaan yang lain.

5. Apakah ada manfaat dari kegiatan *Fun Day With Qur'an* TPQ Pondok Pesantren Darul Abror?

Menurut saya banyak banget si mba, karena yang namanya anak-anak kan pasti belajarnya dari lingkungan sekitar juga. Dari apa yang mereka lihat pasti jadi niru gitu jadi dari Kegiatan *Fun Day With Qur'an* ini salah satu manfaatnya anak-anak jadi semangat menghafal dan membaca Al-Qur'an.

Informan 3

Nama Informan : Kartika Dwi Yuliyanti

Jabatan : Anggota Divisi Kegiatan

Hari/Tanggal : Minggu, 7 Januari 2024

1. Bagaimana sejarah berdirinya TPQ Pondok Pesantren Darul Abror?

Baik, jadi begini mba...Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Darul Abror itu merupakan salah satu lembaga pendidikan Al-Qur'an untuk usia dini yang berada di Watumas Purwokerto Utara. TPQ Darul Abror didirikan oleh Kyai Taufiqurrahman pada tahun 1996. Akhirnya pas pada tanggal 25 Oktober 1996, TPQ itu didirikan dan diberi nama TPQ Darul Abror mba. Nama tersebut diambil dari nama Pondok Pesantren tempat Kyai Taufiqurrohmah mengaji dulu, nah dari situlah setelah berkembangnya TPQ kemudian muncul ide diadakannya kegiatan yang kreatif, yang mana agar lebih bisa menarik massa terutama anak-anak untuk mengaji di TPQ Darul Abror.

2. Apa visi, misi dari TPQ Pondok Pesantren Darul Abror?

Untuk visi dan misi sendiri yaitu tentu saja ada mba, kalau tidak ada visi dan misi ya sama saja seperti tidak ada tujuan. Jadi untuk visi dan misinya yaitu :

Visi:

“Terwujudnya Generasi Qur’ani yang Berakhlakul Karimah dan Berpengetahuan Islami”

Misi:

- 1) Menanamkan dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan kepada Allah dan Rasul Nya
- 2) Mendidik santri membaca Al-Qur'an secara fasih sesuai ilmu tajwid
- 3) Menerapkan budaya sopan santun dalam kehidupan sehari-hari

3. Bagaimana struktur kepengurusan di TPQ Pondok Pesantren Darul Abror?

Setiap lembaga ataupun yayasan atau bahkan seperti organisasi pasti ada yang namanya struktur kepengurusan ya mba, lalu agar apa? agar segala kegiatan pembelajaran dan program kerja yang ada di dalamnya berjalan secara terstruktur dan terdapat penanggung jawab khusus dari setiap bidangnya. Adapun masa jabatan dari setiap ustaz-ustazah yang menjabat sebagai pengurus yaitu hingga mereka berhenti mengajar di TPQ Darul Abror atau jika mereka dilihat sudah tidak bisa dipercayai memegang tanggung jawab sebagai pengurus. Jika hal tersebut terjadi, maka badan pengurus harian (BPH) berhak melakukan rapat untuk mempertimbangkan apakah masih bisa dipertahankan atau diganti dengan calon pengurus yang lain gitu mba, karena untuk apa mempertahankan guru ngaji yang udah gak respect lagi dengan anak-anak jadi jatuhnya kesian anak-anaknya.

4. Kegiatan apa saja yang diselenggarakan di TPQ Pondok Pesantren Darul Abror ini?

Oke, jadi dalam mengembangkan TPQ yang berkualitas tentunya harus ada hal yang menarik untuk bisa diminati oleh anak-anak ataupun hal yang bisa disupport oleh orang tua. Salah satu kegiatan yang menarik dan tentunya

tidak membosankan yaitu kegiatan *Fun Day With Qur'an* yang setahu saya belum ada di TPQ manapun terkhusus Purwokerto. Jadi hal tersebut menjadi salah satu ciri khas dari TPQ Darul Abror

5. Apakah ada manfaat dari kegiatan *Fun Day With Qur'an* TPQ Pondok Pesantren Darul Abror?

Oh ya tentu mba, dengan diadakannya kegiatan *Fun Day* benar-benar interaksi anak sangat berbeda dengan jadwal kegiatan biasanya seperti hanya mengaji tanpa diselingi dengan bermain.



Informan 4

Nama Informan : Latifah Humaira

Jabatan : Anggota atau santri TPQ

Hari/Tanggal : Selasa, 9 Januari 2024

1. Mengapa kamu memilih mengaji di TPQ Darul Abror?

Ohiya... dulu aku disini disuruh ibu aku karena yang dekat sama rumah terus katanya kalau hari selasa bisa dapat hadiah bu

2. Apa saja yang dilakukan ketika mengikuti Kegiatan *Fun Day With Qur'an*?

Banyak loh, kadang hafalan, kadang praktek sholat, praktek wudhu terus itu mendongeng juga ada

3. Apa yang kamu sukai dalam Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror?

Em... kalau aku si senengnya liat dongeng lucu soalnya.

4. Apakah kamu senang dengan adanya Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Pondok Pesantren Darul Abror ?

Seneng bangettt seruuu bu..

5. Bagaimana rasanya setelah mengikuti Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Pondok Pesantren Darul Abror?

Emmm kalau aku si seneng-seneng aja bu orang banyak temennya hafalan akuu juga katanya bagus hehehe.

Informan 5

Nama Informan : Naisyil Putri Adella

Jabatan : Anggota atau santri TPQ

Hari/Tanggal : Selasa, 9 Januari 2024

1. Mengapa kamu memilih mengaji di TPQ Darul Abror?

Karena... karena asik aja terus kalau gak ngaji nanti di omelin sama mama

2. Apa saja yang dilakukan ketika mengikuti Kegiatan *Fun Day With Qur'an*?

Ya ada hafalan, ada ngajinya juga sama mainan

3. Apa yang kamu sukai dalam Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror?

Aku senengnya praktek wudhu karena bisa main air wkwkwk

4. Apakah kamu senang dengan adanya Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Pondok Pesantren Darul Abror ?

Seneng dong apalagi kalau ada bu sita

5. Bagaimana rasanya setelah mengikuti Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Pondok Pesantren Darul Abror?

Rasanya seneng soalnya kalau pulang kadang dapet hadiah

Informan 6

Nama Informan : Dania Aqilla Azzahra

Jabatan : Anggota atau santri TPQ

Hari/Tanggal : Selasa, 9 Januari 2024

1. Mengapa kamu memilih mengaji di TPQ Darul Abror?

Kalau aku karena ada emba disini jadi biar ngajinya bareng

2. Apa saja yang dilakukan ketika mengikuti Kegiatan *Fun Day With Qur'an*?

Ada permainan truth or dear yang pake balon sambil tebak-tebakan islami terus apalagi yaaa, ohya itu meembuat batik pas acara hari batik juga ada terus banyak deh

3. Apa yang kamu sukai dalam Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror?

Itu yang membatik bareng-bareng kainnya digambarinn aku suka

4. Apakah kamu senang dengan adanya Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Pondok Pesantren Darul Abror ?

Iya seneng bu

5. Bagaimana rasanya setelah mengikuti Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Pondok Pesantren Darul Abror?

Rasanya seneng bu... pokoknya daripada ngaji aku mending ikut Fun Day

Terus hehehe

Informan 7

Nama Informan : Aisyah Alvina Zahrani

Jabatan : Anggota atau santri TPQ

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Januari 2024

1. Mengapa kamu memilih mengaji di TPQ Darul Abror?

Kalau aku karena deket dari rumah kan itu bu... aku rumahnya dibelakang pondok itu loh jadi ngajinya bisa jalan kaki

2. Apa saja yang dilakukan ketika mengikuti Kegiatan *Fun Day With Qur'an*?

Aku banyaknya main-main sama temen kalau lagi bosen tapiii tapiii di Fun Day juga aku bisa hafalinn do'a-do'a kok bu...

3. Apa yang kamu sukai dalam Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror?

Itu emmm... mendongeng kisah nabi hehhe yang lainnya no no no

4. Apakah kamu senang dengan adanya Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Pondok Pesantren Darul Abror ?

Yaaa lumayan wkwkwk

5. Bagaimana rasanya setelah mengikuti Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Pondok Pesantren Darul Abror?

Rasanya biasa aja senengnya dikit aja lah kadang seru kadang ya gitu dechhh

Informan 8

Nama Informan : Ridho Aji Dewandaru

Jabatan : Anggota atau santri TPQ

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Januari 2024

1. Mengapa kamu memilih mengaji di TPQ Darul Abror?

Karena disini aku taunya cuma TPQ Darul Abror terus yang deket juga

2. Apa saja yang dilakukan ketika mengikuti Kegiatan *Fun Day With Qur'an*?

Emmm ada hafalan, mendongeng, praktek sholat, wudhu, jalan-jalan, teruss lupa hehehe

3. Apa yang kamu sukai dalam Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror?

Suka kalau jajannya banyakkk wkwkwk, tapi senengnya main hadroh si bu yang lain biasa aja kayaknya

4. Apakah kamu senang dengan adanya Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Pondok Pesantren Darul Abror ?

Seneng karena ustaz/ustazahnya baik, dan sabar.

5. Bagaimana rasanya setelah mengikuti Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Pondok Pesantren Darul Abror?

Rasanya seneng aja bu...

Informan 9

Nama Informan : Aditya Naufal Daryabiyu

Jabatan : Anggota atau santri TPQ

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Januari 2024

1. Mengapa kamu memilih mengaji di TPQ Darul Abror?

Ohiya... dulu aku disini disuruh ibu aku karena yang dekat sama rumah terus katanya kalau hari selasa bisa dapet hadiah gitu

2. Apa saja yang dilakukan ketika mengikuti Kegiatan *Fun Day With Qur'an*?

Banyak loh, kadang hafalan, kadang praktek sholat, praktek wudhu terus itu mendongeng juga ada

3. Apa yang kamu sukai dalam Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror?

Sukanya main tebak ekspresi itu yang kaya monyet hahaha

4. Apakah kamu senang dengan adanya Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Pondok Pesantren Darul Abror ?

Iya aku senang

5. Bagaimana rasanya setelah mengikuti Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Pondok Pesantren Darul Abror?

Yaaa lumayan daripada lumanyun bener kan

Informan 10

Nama Informan : Ahnaf Dwi Saputra

Jabatan : Anggota atau santri TPQ

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Januari 2024

1. Mengapa kamu memilih mengaji di TPQ Darul Abror?

Karena ngajinya sebentar gak lama-lama

2. Apa saja yang dilakukan ketika mengikuti Kegiatan *Fun Day With Qur'an*?

Yaa itu tadi yang dibilang adit ada hafalan, praktek sholat, wudhu dan lain-lain

3. Apa yang kamu sukai dalam Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror?

Nonton film nonton film... kan walaupun Cuma nonton kita dapet pahala kalau liat kebaikan-kebaikannya

4. Apakah kamu senang dengan adanya Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Pondok Pesantren Darul Abror ?

Seneng

5. Bagaimana rasanya setelah mengikuti Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Pondok Pesantren Darul Abror?

Rasanya ya seneng seneng aja

Informan 11

Nama Informan : Abdurrahman Alauzai

Jabatan : Anggota atau Santri TPQ

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Januari 2024

1. Mengapa kamu memilih mengaji di TPQ Darul Abror?

Oh iyaya dulu kan ada itu bu gambar-gambar yang nempel di jalan terus mama suruh aku ngaji disini deh

2. Apa saja yang dilakukan ketika mengikuti Kegiatan *Fun Day With Qur'an*?

Ada praktek-praktek, liat film, liat dongeng kisah-kisah nabi, nulis kaligrafi, senam, nulis arab terus buat sate buah.

3. Apa yang kamu sukai dalam Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror?

Aku sukanya senam biar sehat

4. Apakah kamu senang dengan adanya Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Pondok Pesantren Darul Abror ?

Ya senang

5. Bagaimana rasanya setelah mengikuti Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Pondok Pesantren Darul Abror?

Kalau pas *Fun Day*-nya senam yaa jadi keringetan tapi kita kan jadi sehat

Informan 12

Nama Informan : Ilham Prasetyo

Jabatan : Anggota atau Santri TPQ

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Januari 2024

1. Mengapa kamu memilih mengaji di TPQ Darul Abror?

Gak tau aku disuruh ngaji sama ibu

2. Apa saja yang dilakukan ketika mengikuti Kegiatan *Fun Day With Qur'an*?

Ada kegiatan menghafal, nyanyi yel-yel TPQ, menulis Al-Qur'an, terus praktek sholat sama wudhu

3. Apa yang kamu sukai dalam Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror?

Aku lebih suka bulis arab soalnya aku pengen tulisan arabnya bagus

4. Apakah kamu senang dengan adanya Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Pondok Pesantren Darul Abror ?

Biasa aja si

5. Bagaimana rasanya setelah mengikuti Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Pondok Pesantren Darul Abror?

Rasanya paling seneng daripada ngaji biasa hehehe

Informan 13

Nama Informan : Andra Hanan Atkiyatama

Jabatan : Anggota atau Santri TPQ

Hari/Tanggal : Selasa, 13 Februari 2024

1. Mengapa kamu memilih mengaji di TPQ Darul Abror?

Saya memilih ngaji disini karena ngajinya asik.

2. Apa saja yang dilakukan ketika mengikuti Kegiatan *Fun Day With Qur'an*?

Ada hafalan, praktek macem-macem, dengerin kisah islami, tebak-tebakan, buat sate buah, truth or dare, senam, terus menulis Al-Qur'an.

3. Apa yang kamu sukai dalam Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror?

Saya sukanya emmm tebak tebak suratan

4. Apakah kamu senang dengan adanya Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Pondok Pesantren Darul Abror ?

Seneng

5. Bagaimana rasanya setelah mengikuti Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Pondok Pesantren Darul Abror?

Rasanya biasa aja eh tapi ya seneng juga kayak temen-temen lain

Informan 14

Nama Informan : Fadiah Nida Naifah

Jabatan : Anggota atau Santri TPQ

Hari/Tanggal : Selasa, 13 Februari 2024

1. Mengapa kamu memilih mengaji di TPQ Darul Abror?

Awalnya dulu karena diajak temen

2. Apa saja yang dilakukan ketika mengikuti Kegiatan *Fun Day With Qur'an*?

Yang dilakukan ada praktek sholat, hafalin niat'nya, hafalin do'a-do'a harian, mendongeg, senam, buat kaligrafi, senam terusss apaya lupa hehehe soalnya banyak banget

3. Apa yang kamu sukai dalam Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror?

Suka semua buuu wkwkwk

4. Apakah kamu senang dengan adanya Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Pondok Pesantren Darul Abror ?

Alhamdulillah senang

5. Bagaimana rasanya setelah mengikuti Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Pondok Pesantren Darul Abror?

Alhamdulillah senang juga hehehe

Informan 15

Nama Informan : Husein Surya Abdullah

Jabatan : Anggota atau Santri TPQ

Hari/Tanggal : Selasa, 13 Februari 2024

1. Mengapa kamu memilih mengaji di TPQ Darul Abror?

Karena dekat dari rumah

2. Apa saja yang dilakukan ketika mengikuti Kegiatan *Fun Day With Qur'an*?

Banyak ada hafalan surat pendek, tadabur alam, nonton film, praktek shilat, wudhu dan masih banyak lagi deh bu anu ganti-ganti tiap Selasa

3. Apa yang kamu sukai dalam Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Darul Abror?

Jalan-jalan donggg

4. Apakah kamu senang dengan adanya Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Pondok Pesantren Darul Abror ?

Biasa aja tapi senengnya jadi gak bosan ngaji terus wkwkwk

5. Bagaimana rasanya setelah mengikuti Kegiatan *Fun Day With Qur'an* di TPQ Pondok Pesantren Darul Abror?

jadi punya banyak temen, kenal ustaz/ustazah, terus jadi semangat kalau kegiatan *Fun Day* tok tapi kalau ngaji biasa ya biasa aja

Lampiran 6.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1.

Masjid TPQ Darul Abror sebagai Tempat Kegiatan *Fun Day With Qur'an*



Gambar 2.

Buku absen dan pedoman Kegiatan *Fun Day With Qur'an*



Gambar 3.

Buku pedoman dan monitoring Kegiatan *Fun Day With Qur'an*



Gambar 4.

Wawancara dengan Ustazah TPQ Darul Abror



Gambar 5.

Wawancara dengan Divisi Kegiatan TPQ Darul Abror



Gambar 6.

Wawancara dengan Ustaz dan para santri TPQ Darul Abror



Gambar 7.

Kegiatan *Fun Day With Qur'an* TPQ Darul Abror

UIN
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI



Gambar 8.

Kegiatan *Fun Day With Qur'an* TPQ Darul Abror



Gambar 9.

Kegiatan *Fun Day With Qur'an* TPQ Darul Abror

UIN
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI



Gambar 10.

Ustaz/ustazah TPQ Darul Abror



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN HUMANIORA
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinszu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL
Nomor : B.578/Un.19/FUAH/PP.05.3/11/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang Proposal Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Ani Nofitasari
NIM : 2017501019
Semester : 7
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Benar-benar melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan judul :
Pembelajaran Al Qur'an Dalam Kegiatan Fun Day With Qur'an di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara

Pada Hari Kamis, tanggal 4 Mei 2023 dan dinyatakan **LULUS** dengan perubahan proposal/hasil seminar proposal sebagai berikut :

1. Perubahan judul menjadi Fun Interaction With The Qur'an Dalam Kegiatan Fun Day With Qur'an Di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara
2. Revisi pada bagian latar belakang masalah
3. Revisi pada bagian subjek dan objek penelitian
4. Revisi pada bagian kerangka teori

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 21 November 2023

Pembimbing,

Dr. Elya Munfarida, M.Ag

Penguji,

Dr. Hartono, M.Si



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN HUMANIORA
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 website: www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS KOMPREHENSIF
NOMOR: B-695/Un.19/WD.1/FUAH/PP.06.1/3/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Ani Nofitasari
NIM : 2017501019
Fak/Prodi : FUAH/ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Semester : 8
Tahun Masuk : 2020

Mahasiswa tersebut benar-benar telah menyelesaikan Ujian Komprehensif Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Tanggal 25 Januari 2024: **Lulus dengan Nilai: 79 (B+)**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Purwokerto

Pada tanggal : 1 Maret 2024



Wakil Dekan I Bidang Akademik

Prof. Dr. Kholid Mawardi, M.Hum
NIP. 197402281999031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN HUMANIORA**

Jalan Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 – 628250; Faksimili (0281) 636553;
www.uinsaiizu.ac.id

Nomor : B-708/Un.19/WD1.FUAH/PP.05.3/3/2023

26 Maret 2024

Lamp. : 1 bendel (Proposal Skripsi)

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala TPQ Darul Abror, Watumas, Purwokerto Utara.
Di - Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa mahasiswa/i Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai berikut:

Nama : Ani Nofitasari
NIM : 2017501019
Program Studi : Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Semester : 8

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa/i sebagai berikut :

Judul : Pemaknaan Santri terhadap Kegiatan Fun Day With Qur'an di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara
Tempat : TPQ Darul Abror, Watumas, Purwokerto Utara..
Waktu : 27 Maret 2024-28 Mei 2024.

Untuk maksud tersebut, dimohon Bapak/Ibu/Saudara agar berkenan memberikan ijin sebagaimana yang dimaksud.

Demikian surat permohonan ijin ini dibuat. Atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Wakil Dekan I Bidang Akademik

Prof. Dr. Kholid Mawardi, M.Hum
NIP. 197205012005011004



TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) DARUL ABROR

Alamat: Jl. Letjend. Pol. Soemarto Gg. XIV Watumas 07/03
Purwanegara, Purwokerto Utara 53126 No Hp 083726266793

SURAT PERNYATAAN

Nomor: 6.01/TPQ.DA/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Rektor TPQ Darul Abror, Kabupaten Banyumas menyatakan bahwa

Nama : Ani Nofitasari
NIM : 2017501019
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Humaniora
Universitas : Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Syaifuddin Zuhri Purwokerto

Telah melaksanakan kegiatan riset penelitian dengan judul "Pemaknaan Santri terhadap Kegiatan Fun Day With Qur'an di TPQ Darul Abror Watumas Purwokerto Utara " yang dilaksanakan pada tanggal 27 Maret - 28 Mei 2024 di TPQ Darul Abror.

Demikian Pernyataan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan semestinya

Purwokerto, 28 Mei 2024

Rektor TPQ Darul Abror

Atqia 'Ainurrohman



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsuizu.ac.id>, Email: lib@uinsuizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-1097/Un.19/K.Pus/PP.08.1/1/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ANI NOFITASARI
NIM : 2017501019
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FUAH / IAT

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 26 Maret 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/20101/27/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : ANI NOFITASARI
NIM : 2017501019

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	95
# Tartil	:	75
# Imla`	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	75



Purwokerto, 27 Jul 2021



ValidationCode



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.hahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا

جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونو

الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE

الشهادة

No B-6547/Un.19/K.Bhs/PP.00942/2023

This is to certify that

Name :

Place and Date of Birth

Has taken

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on :

with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 53

فهم المسموع

Structure and Written Expression: 53

فهم العبارات والتراكيب

Reading Comprehension: 60

فهم المقروء

Obtained Score :

553

المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونو.



Purwokerto, 20 Desember 2023

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

QLA
Ukhti al-Qur'ah 'al al-Lughah al-'Arabiyyah

Muflihah, S.S., M.Pd.
NIP.19720923 200003 2 001





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE

الشهادة

No.B-6548/Un.19/K.Bhs/PP.009.I2/2023

This is to certify that

Name :

Place and Date of Birth

Has taken

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on :

with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 53

فهم المسموع

Structure and Written Expression: 53

فهم العبارات والتراكيب

Reading Comprehension: 57

فهم المقروء

Obtained Score :

544

المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونو.



Purwokerto, 20 Desember 2023

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

CLA
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri at Cagahan al-Arabyyah

Muflahah, S.S., M.Pd.
NIP.19720923 200003 2 001



SERTIFIKAT

No. B- /Un.19./Kalab.FUAH/PP.08.2/2/2023



Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia PPL Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Pada Tanggal 21 Februari 2023 Menerangkan Bahwa :

Ani Nofitasari

NIM : 2017501019

Telah mengikuti PPL Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun Akademik 2022/2023 yang bertempat di :
PSQ Jakarta

9 Januari - 7 Februari 2023

dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A**

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti PPL Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti Ujian Munaqosyah Skripsi.

Purwokerto, 24 Februari 2023

Mengetahui
Dekan

Dr. Hj. Naqiyah, M.Ag.
NIP. 196309221990022001

Kepala Laboratorium

Sidiq Fauji, M.Hum.
NIP. 199201242018011002

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI



SERTIFIKAT

NOMOR: 062/PSQ-PPL/II/2023

Pusat Studi Al-Qur'an memberikan penghargaan kepada:

Ani Nofitasari

Atas partisipasinya sebagai

PESERTA

Dalam Program Praktik Profesi Lapangan (PPL)
kerjasama Pusat Studi Al-Qur'an dengan
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
pada tanggal 9- 18 Januari 2023 dengan nilai **A+**
di Pesantren Bayt Al-Qur'an, Pondok Cabe, Tangerang Selatan

Senin, 30 Januari 2023
Direktur Pusat Studi Al-Qur'an


Dr. Muchlis Hanafi MA
AL-QURAN


PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0864/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **ANI NOFITASARI**
NIM : **2017501019**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **90 (A)**.



Certificate Validation

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Ani Nofitasari
2. NIM : 2017501019
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 1 November 1998
4. Alamat Rumah : Jalan Cikawung – Petahunan Km 3,1 Petahunan,
Kecamatan Pekuncen, Kabupaten Banyumas, Jawa
Tengah, Indonesia 53164
5. Nama Ayah : Dapin
6. Nama Ibu : Ropingah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI, Tahun lulus : SD Negeri 2 Semedo, 2012
 - b. SMP/MTS, Tahun lulus : SMP Negeri 2 Pekuncen, 2015
 - c. SMA/MA, Tahun lulus : SMK Ma'arif NU 1 Cilongok, 2018
 - d. SI, Tahun lulus : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Purwokerto, 2024

2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Romlah Ash Shomadiyyah, Cilongok, Jawa Tengah.
 - b. Pondok Pesantren Darul Abror, Purwokerto Utara, Jawa Tengah.

C. Pengalaman Organisasi

1. HMJ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (Advokom, 2021)
2. Sanggar Kepenulisan FUAH (Ketua, 2021)
3. PMII Rayon FUAH (Ketua KOPRI, 2022)
4. Radio Star UIN SAIZU (Anggota, 2022)
5. UKM olahraga (Anggota, 2022)
6. Senat Mahasiswa FUAH (Komisi A, 2023)
7. PIQSI UIN SAIZU (Wakil Koordinator, 2023)

Purwokerto, 12 Juni 2024



(Ani Nofitasari)